



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BAHASA JAWA  
BERBASIS PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER  
PADA MATERI SERAT WULANGREH PUPUH GAMBUH**

Skripsi  
diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

oleh  
Diana Anggi Anggraeni Nurul Hafidzah  
2601416027

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA JAWA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2020**



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BAHASA JAWA  
BERBASIS PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER  
PADA MATERI SERAT WULANGREH PUPUH GAMBUH**

Skripsi  
diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

oleh  
Diana Anggi Anggraeni Nurul Hafidzah  
2601416027

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA JAWA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2020**

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya

Nama : Diana Anggi Anggraeni Nurul Hafidzah

NIM : 2601416027

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa S1  
menyatakan bahwa skripsi berjudul *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter pada Materi Serat Wulangreh Pupuh Gambuh* ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang atau pihak lain yang terdapat dalam skripsi ini telah dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya secara pribadi siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, Juli 2020



Diana Anggi Anggraeni Nurul Hafidzah

NIM. 2601416027

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter pada Materi Serat Wulangreh Pupuh Gambuh” karya,

Nama : Diana Anggi Anggraeni Nurul Hafidzah

NIM : 2601416027

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa S1

telah direvisi sesuai saran pembimbing dan disetujui pembimbing untuk diajukan pada proses berikutnya.

Semarang, Juli 2020

Mengetahui

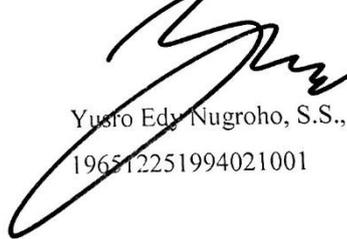
Koor Prodi PBSJ



Mujimin, S.Pd., M.Pd.

197209272005011002

Dosen Pembimbing



Yusrro Edy Nugroho, S.S., M.Hum

196512251994021001

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter pada Materi Serat Wulangreh Pupuh Gambuh* karya Diana Anggi Anggraeni Nurul Hafidzah NIM 2601416027 ini telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi Universitas Negeri Semarang pada tanggal 2 Juli 2020 dan disahkan oleh Panitia Ujian.

Semarang, Juli 2020

### Panitia

Ketua,



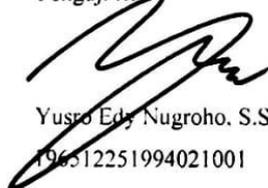
Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.  
196202211989012001

Penguji I



Dra. Esti Sudi Utami, M.Pd.  
196001041988032001

Penguji III



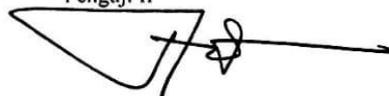
Yustro Edy Nugroho, S.S., M.Hum.  
196312251994021001

Sekretaris



Didik Supriyadi, S.Pd., M.Pd.  
198810192015041001

Penguji II



Mujimin, S.Pd., M.Pd.  
197209272005011002

Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni



## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

1. Aja adigang, adigung, adiguna.
2. Witing tresna jalaran saka kulina.
3. Banyak hal yang bisa menjatuhkanmu. Tapi, satu-satunya hal yang benar-benar dapat menjatuhkanmu adalah sikapmu sendiri (R.A. Kartini)
4. Men of genius are admired, men of wealth are envied, men of power are feared; but only men of character are trusted (Alfred Adler)

### **Persembahan**

Untuk Ayah, Ibu, dan keluarga tercinta.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter pada Materi Serat Wulangreh Pupuh Gambuh.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Prembayun Mijil Lestari, S.S., M.Hum., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Mujimin, S.Pd., M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian dan mendukung penyusunan skripsi ini.
5. Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hu., Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memotivasi, dan mendukung penyusunan skripsi ini.
6. Dra. Esti Sudi Utami, M.Pd., Penguji satu dan Mujimin, S.Pd., M.Pd., Penguji dua yang telah memberi saran dan masukan pada penulis dalam menyusun skripsi ini.

7. Dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan.
8. Staff Tenaga Kependidikan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah membantu dalam hal administrasi.
9. Drs. Agus Siswono, Kepala SMP Negeri 01 Salem yang telah mengizinkan melaksanakan penelitian di SMP Negeri 01 Salem.
10. Marsini, S.Pd., dan Caswen, S.Pd., Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VIII di SMP Negeri 01 Salem yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
11. Siswa kelas VIII B dan VIII C SMP Negeri 01 Salem yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
12. Orang tua dan keluarga yang telah mendoakan, membantu, dan mendukung penulis dalam perjalanan pendidikan strata satu.
13. Nur Kholipah, Azila Putri Rahayu dan Anggun Setia Widiarti yang telah membantu menyemangati dan kebersamai selama proses penyusunan skripsi.
14. Teman-teman mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2016, serta teman-teman dari luar UNNES, yang telah mendoakan, membantu dan menyemangati dalam proses penyusunan skripsi.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia umumnya dan bermanfaat bagi para pembaca khususnya.

Semarang, 15 Juli 2020

Penulis

## ABSTRAK

Hafidzah, Diana Anggi Anggraeni Nurul. 2020. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Pada Materi Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.  
Pembimbing: Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum.

**Kata kunci:** lembar kerja, *Serat Wulangreh Gambuh*.

Lembar kerja merupakan buku pendamping dalam proses pembelajaran. Lembar kerja siswa Bahasa Jawa *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh* disusun untuk melengkapi bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa materi *tembang*. Lembar kerja disusun berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa dalam buku ajar yang digunakan masih belum banyak latihan dan soal-soal terkait materi *tembang*, bahkan pada salah satu bahan ajar Bahasa Jawa, tidak ditemukan materi *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*. Keberadaan lembar kerja ini diharapkan dapat sedikit membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) mengetahui tingkat kebutuhan penggunaan lembar kerja siswa bahasa Jawa berbasis penguatan pendidikan karakter pada materi *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*, (2) mengetahui prototipe lembar kerja siswa bahasa Jawa berbasis penguatan pendidikan karakter pada materi *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*, (3) mengetahui pendapat atau tanggapan pengguna terhadap lembar kerja siswa bahasa Jawa berbasis penguatan pendidikan karakter pada materi *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)*. Pencarian dan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan pengisian angket. Sumber data yang digunakan yaitu peserta didik, pendidik, serta ahli baik materi maupun media. Penganalisan data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian dari penelitian ini yaitu (1) siswa dan guru membutuhkan lembar kerja siswa sebagai pendamping dan pelengkap proses pembelajaran *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*. Melalui lembar kerja ini, siswa dapat belajar berpikir kritis dengan pembelajaran berbasis teks memperagakan *mind mapping* sebagai bagian dari menelaah dan mempelajari *serat wulangreh pupuh gambuh* sesuai dengan KI dan KD, kemudian siswa dan guru bersama-sama merelevansikan teks *tembang*, cerita pendek, dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, lembar kerja ini memuat beragam bentuk soal dan latihan sebagai pendamping dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*; (2) penyusunan lembar kerja ini disesuaikan dengan kurikulum muatan lokal Jawa Tengah tahun 2013 khususnya kelas VIII semester I; (3) hasil validasi produk menunjukkan bahwa secara keseluruhan sudah cukup layak untuk digunakan sebagai pendamping dalam pembelajaran, akan tetapi terdapat beberapa bagian yang perlu disempurnakan sebelum digunakan sebagai lembar kerja siswa *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*.

## SARI

Hafidzah, Diana Anggi Anggraeni Nurul. 2020. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Pada Materi Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.  
Pembimbing: Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum.

**Kata kunci:** lembar kerja, *Serat Wulangreh Gambuh*.

*Lembar kerja* kuwi buku kanggo piranti ana ing piwulangan. *Lembar kerja siswa* basa jawa Serat Wulangreh Pupuh Gambuh kuwi digunakake kanggo geganep *bahan ajar* ana ing pasinaon utamane bab tembang. Lembar kerja kasusun miturut asil *observai* kang nudhuhake kahanan ana ing sekolah yaiku *soal-soal* lan gladhen bab materi tembang isih durung jangkep utawa kurang akeh. *Lembar kerja* iki duweni pangajab bisa mbantu siswa lan guru ana ing pasinaon Serat Wulangreh Pupuh Gambuh.

Panaliten ini duweni ancas yaiku (1) mangerteni kabutuhan siswa lan guru bab kagunan *lembar kerja siswa bahasa Jawa berbasis penguatan pendidikan karakter pada materi Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*, (2) mangerteni *prototype lembar kerja siswa bahasa Jawa berbasis penguatan pendidikan karakter pada materi Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*, (3) mangerteni tanggapan saka siswa lan guru uga sapa wae kang bakal nganggo *lembar kerja siswa bahasa Jawa berbasis penguatan pendidikan karakter pada materi Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*. Panaliten iki kalebu jinis panaliten *Research and Development (R&D)*. Ngenani bab golek dhata lan *analisis dhata*, panaliten iki migunakake *teknik observasi, wawancara, lan angket*. Menawa sumber data sing dianggo yaiku siswa, guru, lan dosen ahli. Panaliten iki migunakane *teknik analisis deskriptif kualitatif*.

Asil panaliten iki nudhuhake yaiku (1) siswa lan guru mbutuhake *lembar kerja siswa* kanggo piranti piwulangan ana ing pasinaon basa Jawa utamane ana ing bab Serat Wulangreh Pupuh Gambuh. Ana ing *LKS* iki, siswa bisa sinau *mind mapping basis teks*, siswa bisa sinau nelaah materi Serat Wulangreh Pupuh Gambuh. Saliyane kuwi siswa bisa sinau bab tembang lan *relevansine* karo kahuripan kang nyata mawi piranti crita cekak kang ana ing *LKS*; (2) *Lembar kerja* iki kasusun miturut *kurikulum muatan lokal Jawa Tengah taun 2013* utamane kelas *VIII semester I*; (3) asil *validasi LKS* nudhuhake yen buku iki kaanggep cukup kanggo digunakake ana ing pasinaon, nanging isih prelu disempurnakake sadurunge dianggo ana ing pasinaon Serat Wulangreh Pupuh Gambuh.

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB .....	
I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teori.....	16
2.2.1 Lembar Kerja Siswa .....	16
2.2.1.1 Peran Lembar Kerja Siswa dalam Pembelajaran .....	16

2.2.2	<i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> .....	17
2.2.3	Pendidikan Karakter .....	18
2.2.4	Evaluasi .....	19
2.2.4.1	Penilaian .....	20
III METODE PENELITIAN.....		
3.1	Desain Penelitian.....	22
3.2	Data .....	27
3.2.1	Kondisi Pembelajaran Tembang .....	27
3.2.2	Kebutuhan Terhadap Lembar Kerja Siswa <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> .....	31
3.2.3	Data Hasil Uji Validasi Ahli .....	33
3.3	Teknik Analisis Data.....	41
3.3.1	Analisis Data Kebutuhan Siswa dan Guru .....	42
3.3.2	Analisis Data Uji Validasi Ahli Materi dan Ahli Media.....	42
3.4	Teknik Pemaparan Hasil Analisis Data .....	42
IV HASIL DAN BAHASAN.....		
4.1	Hasil dan Pembahasan.....	43
4.1.1	Kebutuhan terhadap Lembar Kerja Siswa <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> .....	43
4.1.1.1	Kebutuhan Siswa terhadap Lembar Kerja Siswa <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> .....	43
4.1.1.2	Kebutuhan Guru terhadap Lembar Kerja Siswa <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> .....	47
4.1.2	Pengembangan Prototipe Lembar Kerja Siswa <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> .....	49
4.1.2.1	Perencanaan Indikator .....	49
4.1.2.2	Perencanaan Konsep Isi Lembar Kerja .....	50

4.1.2.3 Penyusunan Prototipe Lembar Kerja Siswa <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> .....	51
4.1.2.3.1Aspek Penyajian.....	51
4.1.2.3.2Aspek Bahasa .....	51
4.1.2.3.3Aspek Kegrafikaan.....	51
4.1.2.3.4Aspek Isi .....	52
4.1.2.3.4.1 Bagian Awal.....	54
4.1.2.3.4.2 Bagian Isi .....	60
4.1.2.3.4.3 Bagian Akhir .....	65
4.1.3. Uji Validasi Terhadap Lembar Kerja Siswa <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> .....	65
4.1.3.1 Penilaian Ahli Materi .....	66
4.1.3.2 Penilaian Ahli Media .....	67
4.1.4 Revisi Produk Akhir Lembar Kerja Siswa <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> .....	68
4.1.4.1 Revisi Materi.....	68
4.1.4.2 Revisi Media .....	74
V SIMPULAN DAN SARAN .....	
5.1 Simpulan .....	76
5.2 Saran .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN.....	83

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Langkah-langkah <i>Research &amp; Development</i> (R&D) Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Pada Materi <i>Serat Wulang Reh Pupuh gambuh</i> .....	23
3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi .....	28
3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Terhadap Pembelajaran Tembang .....	29
3.4 Kisi-Kisi Daftar Cocok Dokumentasi .....	30
3.5 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Siswa Terhadap Pengembangan Lembar Kerja Siswa <i>Serat Wulang Reh Pupuh gambuh</i> .....	31
3.6 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Terhadap Lembar Kerja Siswa .....	32
3.7 Instrumen Lembar Penilaian Prototipe Lembar Kerja Siswa Ahli Materi .....	33
3.8 Instrumen Lembar Penilaian Prototipe Lembar Kerja Siswa Ahli Media .....	38
3.9 Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Instrumen Penelitian .....	40
4.1 KI,KD, dan Indikator .....	49
4.2 Komposisi LKS .....	53

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
3.1 Visualisasi Tahapan Penelitian .....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Sampul Depan dan Belakang .....	54
4.2 Halaman Prancis .....	55
4.3 Halaman Hak Cipta .....	56
4.4 Kata Pengantar .....	57
4.5 Daftar Isi .....	58
4.6 Peta Konsep .....	58
4.7 Kompetensi Inti .....	59
4.8 Kompetensi Dasar dan Indikator .....	59
4.9 <i>Purwaka</i> .....	60
4.10 <i>Bausastra</i> Ringkes .....	61
4.11 <i>Gladhen 1</i> .....	62
4.12 <i>Gladhen 2</i> .....	63
4.13 <i>Gladhen 3</i> .....	64
4.14 Biodata Penulis .....	65
4.15 Komposisi LKS Sebelum dan Sesudah Perbaikan .....	68
4.16 Halaman Hak Cipta Sebelum dan Sesudah Perbaikan .....	69
4.17 Kata Pengantar Sebelum dan Sesudah Perbaikan .....	69
4.18 Peta Konsep Sebelum dan Sesudah Perbaikan .....	70
4.19 Penggunaan Istilah Subjudul Sebelum dan Sesudah Perbaikan .....	71
4.20 Glosarium Sebelum dan Sesudah Perbaikan .....	72
4.21 Penulisan Teks Naskah Sebelum dan Sesudah Perbaikan .....	72
4.22 Penulisan Makna Tembang Sebelum dan Sesudah Perbaikan .....	73
4.23 Sampul Depan Sebelum dan Sesudah Revisi .....	74

4.24	Sampul Belakang Sebelum dan Sesudah Revisi .....	74
4.25	Halaman Prancis Sebelum dan Sesudah Revisi .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Pedoman Observasi .....	87
2 Pedoman Wawancara Guru.....	90
3 Daftar Cocok Dokumentasi.....	94
4 Instrumen Angket Kebutuhan Siswa Terhadap Lembar Kerja Siswa.....	95
5 Lembar Penilaian Ahli Materi .....	98
6 Lembar Penilaian Ahli Media .....	109
7 Teks <i>Tembang Gambuh</i> .....	115
8 Lembar Hasil Observasi.....	118
9 Lembar Hasil Wawancara.....	120
10 Lembar Hasil Cocok Dokumentasi .....	124
11 Lembar Angket Kebutuhan Siswa .....	125
12 Keterangan Selesai Bimbingan Proposal Skripsi .....	137
13 Keterangan Selesai Penelitian .....	141
14 Dokumentasi .....	142

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Jawa khususnya materi *tembang*, masih belum optimal di SMP Negeri 01 Salem. Hal ini dipicu oleh beberapa kondisi berdasarkan observasi, yaitu bahan ajar yang hanya terdapat buku teks serta LKS yang bahkan di dalamnya tidak terdapat materi *tembang*, metode pengajaran yang masih banyak memakan waktu tetapi materi yang disampaikan sedikit, dan jarangya mendengarkan *tembang macapat* karena memang jika bukan karena materi pelajaran di sekolah *tembang macapat* tidak pernah diputar, sehingga pengetahuan mengenai *tembang* masih kurang. Sekarang ini lagu-lagu berbahasa Jawa sudah banyak di pasaran. Harapannya intensitas mendengarkan lagu-lagu tersebut memicu *mindset* baru terhadap *tembang macapat*, bahwa lagu Jawa meskipun klasik tapi juga menyenangkan. Meskipun begitu, tidak mengubah posisi pelajaran bahasa Jawa menjadi pelajaran yang mudah dipahami siswa-siswi di sekolah ini. Hal itu terjadi karena bahasa Jawa bukan merupakan bahasa ibu mereka, sama seperti bahasa Inggris, dan bahasa-bahasa baru lainnya yang mereka pelajari.

Di sekolah, siswa diharapkan untuk menyukai *tembang*, bisa melantunkan *tembang*, bisa membuat *tembang*, serta memahami *tembang*. Namun, biasanya untuk dapat mencintai sesuatu kita harus terbiasa dengan hal itu. Ketika ingin bisa menyanyikan lagu berbahasa Inggris, hal pertama yang menjadi pemicunya yaitu mendengar, pernah mendengar atau bahkan sering mendengar. Semakin sering mendengarkan sebuah lagu, biasanya seseorang menjadi penasaran dan ingin bisa menyanyikannya, kemudian mencari lirik, perlahan mencoba menyanyikannya, dan akhirnya menjadi bisa. Seperti pepatah Jawa, *witing tresna jalaran saka kulina*, cinta karena terbiasa, tidak ada yang instan. Hal itu terjadi juga pada *tembang*, semakin

sering mendengar semakin besar kemungkinan mencintai *tembang*, dan mau belajar nembang. Dibuktikan dengan hasil observasi mengenai kebiasaan peserta didik ketika ingin menyanyikan lagu asing, mereka akan memutar lagu tersebut secara berulang, dalam waktu yang cukup untuk membuat telinga familiar, setelah lagu tersebut terbiasa didengar menjadi lebih mudah mempelajarinya, apalagi dibantu dengan membaca liriknya.

Selain faktor pembiasaan, gengsi juga menjadi pengaruh kuat dalam proses pembelajaran. Lihat saja, anak muda lebih tertarik mempelajari sesuatu yang baru dan keren, sementara *tembang* mereka menganggapnya sebagai materi klasik dan kuno.

Faktor lain yang menjadi pemicu belum optimalnya pembelajaran bahasa Jawa khususnya materi *tembang* bagi pelajar khususnya pelajar di kabupaten Brebes, yaitu *mindset* mistik yang dibawa *tembang macapat*. Seperti yang kita tahu, *tembang macapat* beberapa kali digunakan sebagai *soundtrack* film horror, atau diceritakan sebagai pemanggil arwah atau makhluk astral, dan suara-suara ghaib yang biasa terdengar di daerah berbahaya seperti hutan terlarang atau tempat-tempat yang diceritakan dalam film. Untuk mempelajari *tembang* ini jika bukan karena kewajiban di sekolah, bisa jadi tidak akan dipelajari karena harus dengan tekad kuat untuk menghilangkan *mindset* horror dalam *tembang macapat* bagi. Semoga dengan metode pengajaran ini akan mengubah pemikiran dan pemahaman pada *tembang macapat* khususnya di kalangan pelajar menengah pertama. *Tembang* juga masih menjadi jajaran materi yang sulit dipelajari, dilihat dari bahasanya, bukanlah bahasa yang biasa digunakan sehari-hari.

Dalam menyusun atau mengembangkan media atau bahan ajar, harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kebutuhan bisa juga disebut kesenjangan, artinya ketidak setaraan antara tujuan dan pencapaian, dan hal yang belum tercapai itulah yang dinamakan kesenjangan, dalam Sadiman (2002). Hal itu adalah masalah yang harus dipecahkan dan dicari jalan keluarnya. Kembali ke pembahasan *serat*, dalam pembelajaran, *serat*

menjadi salah satu materi yang sulit untuk dipelajari, karena menggunakan kosa kata yang bukan bahasa keseharian.

Generasi milenial banyak terpengaruh media sosial baik itu hal positif maupun negatif. Didalam media sosial sebenarnya sudah ada filter untuk menyaring konten apa saja yang dapat diakses pengguna, namun ada juga cara untuk membuka filter tersebut. Salah satu cara memfilter diri dengan permanen yaitu dengan memberikan pengertian pada diri sendiri tentang pentingnya karakter dengan meningkatkan pendidikan karakter. Tak perlu jauh-jauh mencari sumber belajar, nenek moyang kita memiliki karya sastra yang sarat akan *pitutur luhur*, salah satunya *serat Wulangreh pupuh gambuh*. Di sana terdapat banyak sekali pelajaran hidup dan amanat yang dapat dijadikan acuan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

*Serat Wulangreh* mengandung banyak pelajaran karakter, yaitu jangan berperilaku sombong, pandailah menjaga rahasia, jangan mudah tersanjung atas pujian orang lain, jangan berbohong, jangan menyebar fitnah, dan jangan membicarakan keburukan orang lain hanya untuk mendapat apa yang diinginkan. Akan sangat disayangkan apabila pembelajaran yang terdapat dalam *serat* tersebut tidak tersampaikan secara sempurna pada pembelajar.

Sekarang ini, acara-acara kekinian semakin merajai dunia milenial, kajian tradisional seperti kajian *serat*, pentas kethoprak, pagelaran wayang menjadi semakin kehilangan daya tarik. Sebagai calon pengajar, sudah sepantasnya memutar otak untuk mengaplikasikan metode pengajaran kekinian pada materi klasik *tembang macapat*, agar tak kehilangan daya tarik bagi peserta didik.

Atas dasar uraian di atas, peneliti tergugah untuk mengembangkan bahan ajar untuk materi *tembang* yaitu lembar kerja siswa bahasa Jawa berbasis penguatan pendidikan karakter pada materi *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh* kelas VII. Lembar kerja ini berisi materi, latihan, dan praktik, serta evaluasi. Hal itu dilakukan sebagai upaya untuk mencapai

tujuan pembelajaran dengan metode integratif, dan mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Lembar kerja disusun sebagai alat bantu atau pelengkap proses belajar mengajar. Selain itu, lembar kerja siswa juga memiliki kelebihan yaitu memiliki metode pembelajaran yang lebih variatif, disisipkan pada latihan-latihan serta pembagian tugas individu dan kelompok sesuai porsinya, soal-soal yang menarik dan tidak memberatkan namun disesuaikan dengan kurikulum, tujuan pembelajaran, dan kemampuan siswa berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket. Penyusunan lembar kerja siswa yang disesuaikan dengan kurikulum, tujuan pembelajaran, kemampuan siswa berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan penyebaran angket, tujuannya agar lembar kerja ini dapat tepat sasaran, bermanfaat, serta dapat diterima oleh siswa maupun guru, sehingga hal itu juga menjadi bagian dari kelebihan lembar kerja siswa pada penelitian ini.

Buku teks adalah bahan ajar yang wajib ada dalam proses pembelajaran, di samping itu ada lembar kerja yang diharapkan dapat membantu mempermudah proses mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Lembar kerja ini juga dilengkapi cerita yang mengandung amanat serupa dengan makna *serat* yang sedang dipelajari. Sehingga dapat menjadi pembanding dalam rangka merelevansikan nilai dan ajaran yang terdapat pada *serat Wulangreh pupuh gambuh*. Maka dari itu, peneliti menyusun skripsi dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Pada Materi *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh* Kelas VIII SMP N 1 Salem.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih sulit menanamkan kecintaan pada *tembang macapat*, dikarenakan pembelajaran bahasa Jawa khususnya materi *tembang* belum optimal.

2. Masih sulit mengganti mindset mistik pada tembang macapat. Belum ada metode pengajaran yang cukup menarik untuk materi tembang di sekolah.
3. Belum ditemukan bahan ajar atau media yang dapat membantu proses pembelajaran khususnya memudahkan pembelajaran *tembang* serta pemahaman isi *tembang macapat*.

### **1.3. Batasan Masalah**

Permasalahan pada penelitian ini difokuskan pada pengembangan lembar kerja siswa bahasa Jawa berbasis penguatan pendidikan karakter pada materi *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*.

### **1.4. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat kebutuhan penggunaan lembar kerja siswa bahasa Jawa berbasis penguatan pendidikan karakter pada materi *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*?
2. Bagaimana prototype lembar kerja siswa bahasa Jawa berbasis penguatan pendidikan karakter pada materi *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*?
3. Bagaimana pendapat atau tanggapan pengguna terhadap lembar kerja siswa bahasa Jawa berbasis penguatan pendidikan karakter pada materi *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui tingkat kebutuhan penggunaan lembar kerja siswa bahasa Jawa berbasis penguatan pendidikan karakter pada materi *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*.
2. Mengetahui prototype lembar kerja siswa bahasa Jawa berbasis penguatan pendidikan karakter pada materi *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*.

3. Mengetahui pendapat atau tanggapan pengguna terhadap lembar kerja siswa bahasa Jawa berbasis penguatan pendidikan karakter pada materi *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menghadirkan manfaat bagi dunia pendidikan. Selain itu, diharapkan hasil dari penelitian ini menjadi tambahan referensi dalam pembelajaran bahasa Jawa dengan nuansa baru, yaitu lembar kerja siswa bahasa Jawa berbasis penguatan pendidikan karakter pada materi *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*.

### **2. Manfaat Praktis**

#### a. Bagi siswa

Memudahkan siswa dalam proses pembelajaran materi *tembang* khususnya *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh* bagi siswa kelas VIII sebagai penguat pendidikan karakter.

#### b. Bagi guru

Membantu proses pembelajaran *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*, mempermudah dalam memberikan penjelasan karena dapat dibandingkan dengan cerita yang relevan dengan isi *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*.

#### c. Bagi peneliti

Apabila penelitian saya berhasil, bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan, terutama pengguna lembar kerja *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*, hal itu sangat membantu saya khususnya dalam rangka penyelesaian skripsi guna meraih gelar sarjana pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga memberi kesempatan kepada saya selain melestarikan budaya Jawa, juga sedikit berperan dalam usaha penguatan karakter siswa dengan mempelajari lembar kerja siswa bahasa Jawa berbasis penguatan pendidikan karakter pada materi *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kajian Pustaka

Lembar kerja bukan merupakan hal baru dalam penelitian. Ada cukup banyak penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Pada setiap penelitian tentu ada celah untuk diteliti kembali. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan untuk melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian sebelumnya.

Penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu Prabandari (2019) mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni UNNES, dengan judul *Pengembangan Lembar Kerja Teks Tembang Serat Wedhatama Pupuh Kinanthi di MA NU Banat Kudus*. Persamaan dengan penelitian ini yaitu tujuan akhir penelitian, jenis penelitian, dan metode penelitian. Penelitian yang dilakukan Prabandari memiliki tujuan akhir yaitu membantu proses pembelajaran *tembang*, yang notabene dianggap sulit karena bahasa yang digunakan bukan merupakan bahasa sehari-hari, maka dibantu dengan adanya lembar kerja yang disusun olehnya. Penelitian Prabandari juga merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaannya terletak pada sasaran dan produk yang dihasilkan, sasaran penelitian ini diperuntukkan bagi guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salem, sedangkan penelitian Prabandari diperuntukkan bagi siswa kelas XII MA NU Banat Kudus. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada produk yang dihasilkan. Penelitian ini menghasilkan lembar kerja siswa bahasa Jawa berbasis penguatan pendidikan karakter pada materi *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*, sedangkan penelitian Prabandari menghasilkan produk lembar kerja teks *Tembang Serat Wedhatama Pupuh Kinanthi*.

Penelitian oleh Ardiyana (2019) yang berjudul *Pengembangan Buku Bergambar Berbasis Serat Wulangreh Pupuh Pangkur untuk Pembelajaran Bahasa Jawa SMP di Kota Semarang*, penelitian ini mengkaji

pengembangan bahan ajar berupa buku bergambar yang dapat dikelompokkan dalam buku pengayaan mengenai *Serat Wulangreh Pupuh Pangkur*. Bedanya dengan penelitian peneliti yaitu pengembangan bahan ajar berupa LKS, dengan materi *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*.

Penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu Putri (2016) mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni UNNES, dengan judul *Model Lembar Kerja Siswa Integratif Pembeajaran Teks Narasi Bahasa Jawa Kelas VII Kota Magelang*. Persamaan dengan penelitian ini yaitu jenis penelitian, sama-sama penelitian *Research and Development* (R&D) dan produk yang dihasilkan juga berupa lembar kerja siswa. Perbedaannya terletak pada variabel yang dikaji yaitu Lembar Kerja Siswa Integratif Pembeajaran Teks Narasi Bahasa Jawa, sedangkan peneliti meneliti lembar kerja siswa Bahasa Jawa berbasis penguatan pendidikan karakter pada materi *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*. Perbedaan lainnya terletak pada sasaran, pada penelitian Putri sasarannya adalah siswa SMP kelas VII kota Magelang, sedangkan sasaran peneliti yaitu siswa SMP Negeri 01 Salem kelas VIII, di Kabupaten Brebes.

Penelitian selanjutnya yaitu Prihatin (2019) Fakultas Bahasa dan Seni UNNES, dengan judul *Pengembangan Buku Kerja Menulis Cerita Berbasis Konteks sebagai Implementasi Pitutur Serat Wedhatama Pupuh Pangkur untuk Pembelajaran Tembang Kelas X SMAN 1 Gombang*. Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini yaitu, persamaannya adalah jenis penelitian, yaitu *Research and Development* (R&D). Selain itu penelitian ini mengangkat tema pengembangan bahan ajar dengan materi *Serat*. Perbedaannya, produk yang dihasilkan penelitian ini berupa buku kerja menulis cerita berbasis konteks sebagai implementasi pitutur *Serat Wedhatama Pupuh Pangkur* untuk pembelajaran *Tembang*, sedangkan produk peneliti yaitu lembar kerja siswa bahasa Jawa berbasis penguatan pendidikan karakter pada materi *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*. Sasarannya pun berbeda, Prihatin menuliskan sasaran yaitu kelas X SMAN

1 Gombong, sedangkan peneliti menulis sasaran untuk kelas VIII SMPN 1 Salem.

Penelitian oleh Utami (2016) dengan judul *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Jawa Materi Unggah Ungguh Basa Berbasis Model Pembelajaran Picture and Picture di Kelas V Sekolah Dasar*. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti lembar kerja. Namun, lebih banyak perbedaannya seperti sasaran dan objek kajian. Penelitian ini mengkaji lembar kerja unggah-ungguh, sedangkan peneliti mengkaji lembar kerja *Tembang*. Kemudian sasaran lembar kerja ini ditujukan bagi siswa sekolah dasar kelas V, sedangkan penelitian yang diteliti peneliti ditujukan bagi siswa dan guru SMP khususnya kelas VIII.

Selain skripsi penelitian yang relevan dengan penelitian ini ada juga beberapa jurnal dengan kata kunci lembar kerja siswa, *Tembang Macapat*, dan *Serat Wulangreh*. Pertama, penelitian menemukan beberapa jurnal yang mengkaji LKS, yaitu penelitian oleh Djainudin, dkk (2019) dari Universitas Pancasakti Makassar dalam jurnal Prosiding Seminar Nasional Volume 1 berjudul *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis ICARE pada Materi Persamaan Trigonometri Kelas XI*. Penelitian ini menghasilkan produk serupa dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu lembar kerja siswa. Perbedaannya terletak pada objek kajian dan sasaran, objeknya yaitu materi *Trigonometri*, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu *Tembang Gambuh*. Sasarannya juga berbeda, jika sasaran peneliti adalah kelas VIII sedangkan penelitian ini diarahkan bagi siswa kelas XI.

Penelitian LKS oleh Septiani, dkk (2013) dari Universitas Negeri Semarang dalam *Unnes Journal of Biology Education* Volume 2 Nomor 3 dengan judul *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligences Pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan*. Perbedaannya penelitian ini mengkaji materi pertumbuhan dan perkembangan sedangkan peneliti mengkaji *Tembang Gambuh*. Untuk hasil akhir sama-sama menghasilkan LKS.

Jurnal penelitian LKS juga dilakukan oleh Damayanti, dkk (2012) dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto dalam jurnal Radiasi Volume 3 Nomor 1 dengan judul *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Listrik Dinamis SMA Negeri 3 Purworejo Kelas X Tahun Pelajaran 2012/2013*. Penelitian ini merupakan salah satu penelitian yang relevan juga dengan penelitian yang dilakukan peneliti, sama-sama menghasilkan produk akhir berupa LKS, sasaran bagi siswa, namun yang membedakannya yaitu objek kajiannya, peneliti mengkaji *Tembang Gambuh* sedangkan penelitian ini mengkaji kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi listrik dinamis.

Penelitian oleh Enistoneisya, dkk (2019) dari Universitas Muhammadiyah Sukabumi dalam Pasundan *Journal of Research in Mathematics Learning and Education* Volume 4 Nomor 2 dengan judul *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Komok Strip Dengan Metode Guided Discovery Learning Untuk Materi Perbandingan Trigonometri*, penelitian ini menghasilkan produk akhir LKS, yang membedakan adalah objek kajian yaitu materi perbandingan Trigonometri sedangkan peneliti mengkaji objek penelitian materi *Tembang Gambuh*.

Selain produk akhir berupa LKS, objek kajian seperti *Serat Wulangreh* dan *Tembang Macapat* pun sudah beberapa dilakukan penelitian, dari sekian penelitian selalu ada persamaan dan perbedaan, baik itu objek kajiannya, sasarannya, maupun produk akhirnya. Berikut beberapa jurnal penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian oleh Panani (2019) dari Universitas Gadjah Mada dalam jurnal Filsafat Volume 29 Nomor 2 berjudul *Serat Wulangreh: Ajaran Keutamaan Moral Membangun Pribadi yang Luhur*. Setiap penelitian pasti ada kaitannya dengan penelitian terdahulu, selalu ada persamaan dan perbedaan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji *Serat Wulangreh* dan membahas dari segi keutamaan moral yang terkandung dalam *Serat Wulangreh*, bedanya penelitian ini mengkaji

seluruh pupuh yang ada pada *Serat Wulangreh*, akan tetapi penelitian yang dilakukan peneliti mengerucutkan dari penelitian sebelumnya dengan metode penelitian dan pengembangan dengan hanya mengkaji *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*. Penelitian ini sama-sama bertujuan membentuk karakter yang berbudi luhur bagi generasi milenial, yang membedakan yaitu model penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan model penelitian filsafat sedangkan peneliti menggunakan model penelitian pengembangan bahan ajar.

Penelitian oleh Achadi (2019) dari Intstitut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam Alghazali jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam Volume 2 Nomor 1 dengan judul *Nilai-Nilai Filosofis Religius Serat Wulangreh*. Penelitian ini mengkaji *Serat Wulangreh* dari segi nilai religius sedangkan penelitian peneliti mengkaji *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh* sebagai bahan ajar berbasis pendidikan karakter. Selain itu, penelitian peneliti juga mengkaji *serat* dari segi nilai moral sebagai ajaran menjadi manusia yang berbudi pekerti baik.

Penelitian oleh Wangsa (2019) dari Universitas Sebelas Maret dalam Mudra Jurnal Seni Budaya Volume 34 Nomor 3 dengan judul *Makna Budi Pekerti Remaja pada Serat Wulangreh Karya Pakubuwono IV: Pupuh Macapat Durma*. Penelitian ini sama-sama mengkaji *Serat wulangreh* namun berbeda di bagian *Pupuh*, jurnal ini mengkaji *Serat Wulangreh Pupuh Durma*, sedangkan peneliti mengkaji *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*. Penelitian ini juga mengkaji makna budi pekerti bagi remaja, serupa dengan penelitian peneliti.

Penelitian oleh Mulaningtyas, dkk (2019) dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto dalam Jurnal Elementaria Edukasia Volume 2 Nomor 2 dengan judul *Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Jawa Materi Tembang Gambuh Menggunakan Strategi Demonstrasi Berbantu Audio-Visual*. Penelitian ini mengkaji *Tembang Gambuh*, namun perbedaannya terletak pada metode pengajarannya, jika penelitian ini menggunakan strategi demonstasi, peneliti menggunakan metode perbandingan dengan

cerita yang relevan dengan isi *Tembang Gambuh* untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun.

Penelitian yang mengkaji *Tembang Macapat* ditemukan lebih banyak dibanding lembar kerja siswa dan *Serat Wulangreh* dan *Tembang Gambuh*. Seperti penelitian oleh Sasmoko, dkk (2019) dari Universitas Muhammadiyah Semarang dalam Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Volume 10 Nomor 2 dengan judul *Perancangan Media Pembelajaran E-Tembang Berbasis Android Untuk Berbagi Ilmu Tembang Macapat*. Penelitian ini menggunakan teknologi *Android* sebagai sarana pembelajaran *Tembang*, namun penelitian peneliti menggunakan media kertas sebagai media pengajaran *Tembang*, dengan pertimbangan bahwa siswa sekolah menengah pertama masih dibatasi dalam hal penggunaan gawai, bahkan di SMPN 1 Salem belum diperbolehkan membawa gawai ke sekolah. Produk akhir dari penelitian ini yaitu suatu pembelajaran *e-Tembang* berbasis android, sedangkan produk akhir peneliti yaitu lembar kerja siswa bahasa Jawa berbasis pendidikan karakter pada materi *Tembang Gambuh*, direlevansikan dengan cerita yang memiliki isi sesuai dengan *Tembang Gambuh*.

Kemudian, ada juga penelitian oleh Santosa (2016) dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam *Al-Bidayah Jurnal Pendidikan Dasar Islam* Volume 8 Nomor 1 dengan judul, *Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Tembang Macapat Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. [Telaah Budaya Lokal]*. Penelitian ini sama-sama mengkaji pendidikan karakter melalui intisari *Tembang Macapat*, namun penelitian peneliti berfokus pada *Tembang Macapat Gambuh*, yang mana di dalamnya terdapat beberapa ajaran moral yang bisa digunakan sebagai filter dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0 dan segala pengaruhnya. Serupa tapi tak sama, hal itu terjadi pada penelitian oleh Anto, dkk (2019) dari Universitas Indraprasta PGRI dalam jurnal *Deiksis* Volume 11 Nomor 1 berjudul *Tembang Macapat Sebagai Penunjang Pendidikan Karakter*, penelitian ini juga mengkaji *Tembang* sebagai penunjang

pendidikan karakter, namun penelitian ini fokus pada *Tembang Mijil* dan penelitian peneliti berfokus pada *Tembang Gambuh*.

Penelitian oleh Santosa (2016) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam *Widyaparwa* Volume 44 Nomor 2 yang berjudul, *Fungsi Sosial Kemasyarakatan Tembang Macapat Community Social Functions Of Macapat*, melihat *Tembang Macapat* sebagai sesuatu yang memiliki fungsi sosial diantaranya sarana sakral dalam acara pernikahan, acara kebudayaan, sebagai mantra, upacara adat, bahkan nyanyian sebagai teman kerja. Sedangkan, peneliti menyorot *Tembang Macapat* khususnya *Tembang Gambuh* dari segi pendidikan moral dan karakter.

Dalam penelitian oleh Yumarlin, dkk (2016) dari Universitas Janabadra dalam *Jurnal Informasi Interaktif* Volume 1 Nomor 2 berjudul *Aplikasi Tembang Macapat Berbasis Multimedia*, dituliskan bahwa multimedia dapat memudahkan proses pembelajaran *Tembang Macapat*. Produk akhir dari penelitian ini yaitu aplikasi multimedia *Tembang Macapat*, sedangkan peneliti merancang LKS sebagai sarana pembelajaran *Tembang Macapat* khususnya *Tembang Gambuh*. Produk akhirnya yaitu LKS.

Penelitian oleh Wijanarko (2019) dari Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Temanggung dalam *Jurnal Iqra Kajian Ilmu Pendidikan* Volume 4 Nomor 1 berjudul *Strategi Tua Tuo Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Tembang Macapat)*. Penelitian ini juga mengkaji mengenai *Tembang Macapat* yaitu strategi *Tua Tuo* yang memiliki tujuan mengembangkan keterampilan berbicara sekaligus berbicara di depan kamera, sedangkan penelitian peneliti merancang bahan ajar berupa LKS sebagai sarana pembelajaran *Tembang Macapat* khususnya *Tembang Gambuh*.

Penelitian oleh Noviati (2018) dari Institut Seni Indonesia Surakarta dalam *Dewaruci* Volume 13 Nomor 1 dengan judul *Eksistensi Nilai-Nilai Tembang Macapat di Kalangan Anak Muda Sebagai Filter Pengaruh Alkutureasi*. Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui eksistensi *Tembang*

*Macapat* di kalangan masyarakat, di tengah pengaruh akulturasi. Sama-sama mengkaji pengaruh budaya luar terhadap *Tembang Macapat*, perbedaannya penelitian ini dengan penelitian saat ini yaitu membahas pengaruh budaya luar dan eksistensi *Tembang Macapat* sedangkan peneliti mengkaji *Tembang Macapat* sebagai filter budaya luar dari segi moral dan karakter.

Pembelajaran *Tembang* memang banyak bentuknya, dari yang tradisional sampai berbaur teknologi, seperti penelitian oleh Daryanto, dkk (2016) dari Universitas Sebelas Maret dalam Jurnal Pendidikan Dasar Volume 3 Nomor 2 berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Tembang Macapat Berbasis Video Interaktif*. Penelitian ini menggunakan teknologi berupa video interaktif sebagai media pembelajaran *tembang*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian peneliti merupakan penelitian kualitatif. Sama-sama menggunakan metode R&D.

Sebelumnya telah dituliskan penelitian berupa pengembangan media pembelajaran, kali ini merupakan penelitian yang mengimplementasikan hasil penelitian oleh Daryanto, dkk (2018) dari Universitas Sebelas Maret dalam Jurnal Pendidikan Indonesia Volume 6 Nomor 1 yaitu *Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Tembang Macapat Dalam Pembelajaran Bahasa Daerah Pada Siswa Sekolah Dasar*. Penelitian ini dilakukan sebagai kelanjutan dari penelitian sebelumnya, yaitu membuktikan bahwa media pembelajaran ini berpengaruh terhadap peningkatan nilai siswa, peningkatan pemahaman *Tembang Macapat* siswa. Penelitian peneliti juga merupakan penelitian pengembangan terhadap bahan ajar *Tembang Macapat* yaitu LKS. Namun bedanya belum diadakan penelitian lanjutan mengenai pengaplikasian produk penelitian.

Penelitian oleh Rafiatun (2018) dari Universitas Islam Indonesia dalam *Millah Jurnal Studi Agama* Volume 17 Nomor 2 berjudul *Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Tembang Macapat*, terdapat perbedaan kajian yang mencolok, penelitian ini mengkaji *Tembang Macapat* dari sudut

pandang keagamaan, dikaitkan dengan kisah dakwah Wali Sanga ketika menyebarkan agama Islam menggunakan media seni yang membawa pesan dan nilai keislaman. Sedangkan penelitian peneliti mengkaji *tembang macapat* dari sudut pandang bahan ajar, dikaitkan dengan pendidikan moral dan karakter sebagai filter dari dampak dari fenomena era revolusi industri 4.0 dan *society 5.0* bagi generasi milenial.

Penelitian oleh Afsari (2018) dari Universitas Sebelas Maret dalam jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Volume 6 Nomor 1 dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Guna Meningkatkan Keterampilan Nembang Macapat Pada Siswa Sekolah Dasar*, merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), perbedaan yang cukup mencolok dibanding penelitian yang dilakukan peneliti, karena penelitian peneliti yaitu penelitian pengembangan, umumnya dilakukan oleh mahasiswa strata satu. Selain itu dalam penelitian ini, mengkaji model pembelajaran untuk materi *Tembang Macapat*. Sedangkan penelitian peneliti mengkaji pengembangan bahan ajar, di dalamnya mencakup metode pengajaran, media, sekaligus evaluasi.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian mengenai lembar kerja siswa, *Serat*, dan *Tembang*. Meskipun bidang kajiannya berbeda-beda, namun cukup untuk dijadikan referensi peneliti dalam melakukan penelitian pengembangan. Penelitian ini akan meneliti, mengembangkan, memodifikasi dari langkah-langkah penelitian sebelumnya. Peneliti melakukan penelitian yaitu pengembangan lembar kerja siswa *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*, mengacu pada penelitian terdahulu yang telah disebutkan tersebut.

## **2.2 Landasan Teori**

Di bawah ini dijabarkan teori-teori yang mendukung penelitian ini, yaitu meliputi (1) Lembar kerja siswa, (2) *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh* (3) Evaluasi.

### **2.2.1 Lembar Kerja Siswa**

Bahan ajar merupakan materi yang disusun secara sistematis, digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar dibagi menjadi dua yaitu asli dan tiruan. Maksud dari asli disini yaitu bahan ajar praktik, dalam budaya Jawa ada istilah *ngenger*, yaitu hidup bersama orang lain untuk mendapatkan ilmu dari orang tersebut, misal ilmu pertanian, peternakan, dan lain sebagainya. Kemudian ada bahan ajar tiruan, yaitu bahan ajar yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di bangku sekolah, seperti cetak (Buku, Lembar Kerja Siswa (LKS), Modul, audio, visual, audiovisual, dan multimedia, menurut Mulyasa (2006)

Berdasarkan Depdiknas (2004:18) LKS merupakan lembaran petunjuk bagi siswa untuk mengerjakan tugas dari guru. LKS disesuaikan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai. Trianto (2008:148) menjelaskan bahwa LKS merupakan panduan siswa untuk memecahkan masalah (Tugas). Jadi, lembar kerja siswa adalah lembaran yang berisi materi, petunjuk kerja, latihan soal, yang disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai.

#### **2.2.1.1 Peran Lembar Kerja Siswa dalam Pembelajaran**

Proses kegiatan belajar mengajar tidak cukup hanya menggunakan buku teks, harus ditunjang dengan alat bantu lain yang dapat melengkapi kekurangan buku teks sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi lembar kerja siswa dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu.

1. Pendamping buku teks, melengkapi kekurangan dalam hal materi pada buku teks.
2. Bahan ajar yang dapat mempermudah guru menyampaikan maksud pembelajaran.
3. Bahan ajar yang dapat membantu siswa menyerap pembelajaran yang disampaikan guru.
4. Merupakan bahan ajar yang ringan dan mudah dipelajari.
5. Membantu siswa dan guru mencapai tujuan pembelajaran.

Selain itu ada pula tujuan penyusunan LKS bagi proses kegiatan belajar mengajar, yaitu.

1. Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Membantu siswa dalam mengembangkan konsep pembelajaran yang disampaikan guru.
3. Melatih siswa untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan dari sebuah masalah.
4. Sebagai pedoman pembelajaran bagi guru dan siswa.

Adapun langkah-langkah penyusunan LKS yaitu analisis kurikulum, sudah cocokkah materi LKS dengan kurikulum, kemudian observasi lapangan untuk menyesuaikan kebutuhan, menyusun rancangan LKS, menulis LKS, serta uji validasi pada pengguna dan para ahli.

### **2.2.2 Serat Wulangreh Pupuh Gambuh**

*Serat* merupakan bagian dari puisi Jawa klasik. Puisi Jawa terdapat dua jenis, puisi Jawa modern dan klasik. Puisi Jawa klasik memiliki beragam kelompok besar, yaitu *sastra babad*, *sastra piwulang*, *sastra pewayangan*, *sastra Islam (Suluk, wirid, dan menak)*.

Dari keempat kelompok besar puisi Jawa klasik, *Serat Wulangreh* tergabung dalam kelompok *sastra piwulang*. *Serat Wulangreh* merupakan salah satu pembaharuan dalam bidang sastra Jawa, *Serat* ini mengandung amanat, nilai, dan pelajaran bagi masyarakat Jawa sebagai pedoman dalam pendidikan karakter, menurut Nugroho (2008:1-2).

*Serat Wulangreh* merupakan bagian dari sastra *piwulang* dalam puisi Jawa klasik. *Serat* ini memiliki 17 *pada/bait tembang*. Dalam Nugroho (2008:37-38) *Serat* ini dikenal juga sebagai teks didaktik berbahasa Jawa, di dalamnya terdapat tuntunan pendidikan moral dan budi pekerti. Dahulu, teks *piwulang* atau teks didaktik ini diajarkan pada anggota dan kerabat kerajaan sebagai pembentukan watak dan perilaku. Seiring berjalannya waktu, teks ini sudah merambah dunia pendidikan, sehingga bisa dipelajari oleh semua lapisan masyarakat. Ciri teks ini yaitu diisi dengan deskripsi tata tingkah laku dalam pergaulan sehari-hari di masyarakat.

### **2.2.3 Pendidikan Karakter**

Menurut Munib (2015:36), pendidikan yaitu suatu usaha sadar dan sistematis, dilakukan oleh orang-orang yang diberi tanggungjawab untuk mengajak peserta didik agar memiliki sifat dan perilaku sesuai dengan cita-cita pendidikan. Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan berarti merupakan suatu bantuan yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka membentuk pendewasaan baik dari segi jasmani maupun rohaninagar dapat mencapai cita-cita pendidikan.

Pendidikan hanya berlaku bagi manusia, hal ini berarti selain manusia tidak ada yang mengenyam pendidikan. Pendidikan memiliki arti luas, mencakup tiga pengertian yaitu pendidikan, pengajaran, dan pelatihan. Apabila ditemukan hewan yang cerdas, bisa melakukan beberapa kegiatan, itu bukan karena hewan itu dididik melainkan dilatih. Hanya manusia yang

dapat dididik dan memungkinkan untuk menerima pendidikan, karena pendidikan melibatkan hati nurani, nilai-nilai, perasaan, pengetahuan, dan keterampilan, serta hanya manusia yang didesain dengan akal budinya.

Karakter menurut Mulyasa (2013:3) yaitu sifat alami manusia dalam merespon situasi secara bermoral, diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, dan bertanggungjawab, menghargai sesama, hormat terhadap orang lain, dan karakter mulia lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa segala perbuatan mulia yang dilakukan seseorang secara alami, secara sadar, merupakan bagian dari karakter.

Pendidikan karakter berarti suatu usaha sadar dan sistematis atau bantuan yang diberikan seseorang kepada peserta didik agar memiliki sifat dan perilaku yang bermoral, diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, dan bertanggungjawab, menghargai sesama, hormat terhadap orang lain, dan karakter mulia lainnya. Pendidikan karakter pada penelitian ini diambil dari *pitutur luhur* yang terkandung dalam *serat wulangreh pupuh gambuh*.

#### **2.2.4 Evaluasi**

Evaluasi tidak hanya menilai hasil dari sebuah produk atau luaran, namun juga mempertimbangkan input sebagai awal dari sebuah luaran. Manfaat dari evaluasi yaitu memperbaiki input untuk sebuah output yang lebih baik. Jika dalam dunia pendidikan, evaluasi dapat berupa angka dan keterangan, evaluasi pendidikan yaitu suatu proses peningkatan mutu pendidikan hari ini dari kondisi sebelumnya, begitu juga dalam pembelajaran.

Menurut Stufflebeam (1985:159) dalam Widoyoko, evaluasi bukanlah sebuah pembuktian melainkan perbaikan. Evaluasi juga

menyediakan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan pengambilan keputusan, keputusan yang dimaksud disini bisa berupa keputusan melanjutkan materi pembelajaran karena hasil evaluasi menunjukkan hasil baik, namun bisa juga menunjukkan hasil kurang yang berarti keputusan yang diambil adalah memperbaiki lagi materi yang masih belum baik atau bahkan mengulang materi.

Meskipun evaluasi tidak selalu tentang nilai, akan tetapi penilaian merupakan bagian dari evaluasi. Berikut ini penjelasan mengenai penilaian.

#### **2.2.4.1 Penilaian**

Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab 1 pasal 1 ayat 17, disebutkan bahwa capaian hasil belajar peserta didik dapat dilihat dan diukur melalui proses penilaian. Penilaian dibagi menjadi dua, yaitu penilaian yang bersifat tes dan non tes.

Penilaian terbagi menjadi dua macam yaitu *assesment* dan autentik. Penilaian *assesment* yaitu penilaian yang dilakukan dengan berbagai cara demi mengukur capaian hasil belajar peserta didik, hasilnya dapat berupa kualitatif yaitu uraian pernyataan naratif dan kuantitatif yaitu nilai berupa angka. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara keseluruhan dari masukan (input), proses, dan luaran atau hasil (output), hal ini meliputi sikap, kognitif, dan keterampilan.

Pada penelitian ini peneliti mencoba menyeimbangkan antara penilaian *assesment* dan autentik, selain mengukur kemampuan kognitif peserta didik melalui menjawab pertanyaan, autentik juga sangat diperlukan, karena tidak semua peserta didik memiliki minat dan bakat pada materi ini atau pelajaran ini. Pada penilaian autentik dapat diketahui apabila terdapat kelainan tertentu, bakat minat khusus, atau ada yang perlu diberi perlakuan khusus, karena penilaian ini selain mengukur hasil capaian

selama proses pembelajaran, juga merupakan pengamatan terhadap respon siswa.

Gabel (1993: 388-390) Penilaian *assesment* terdapat teknik tes dan non tes, teknik tes yaitu yang memiliki jawaban terbatas seperti benar salah, pilihan ganda, sedangkan non tes yaitu tes yang merupakan pertanyaan dengan jawaban uraian, praktik, kuesioner, inventori daftar cek, wawancara, observasi, dan diskusi.

Dalam penelitian ini tersedia pertanyaan dengan teknik penilaian *assesment* tes berupa soal pilihan ganda, benar salah, dan melengkapi kalimat, sedangkan bagian non tes yaitu praktik *nembang*, diskusi isi *tembang* dan cerita. Sedangkan penilaian autentiknya yaitu sikap peserta didik selama proses pembelajaran, respon terhadap apersepsi, respon terhadap materi, keaktifan, tanya jawab, sampai ekspresi wajah dan gerak-gerik selama pembelajaran.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Pada Materi Serat Wulang Reh Pupuh gambuh* menggunakan metode penelitian *Research & Development (R&D)*. Menurut (Borg dan Gall 1989:56) ada sepuluh langkah-langkah penelitian R&D, diantaranya 1) penelitian dan pengumpulan data, langkah ini merupakan awal dari sebuah penelitian meliputi analisis kebutuhan, studi pustaka, studi literatur, penelitian skala kecil, dan standar laporan yang dibutuhkan; 2) perencanaan pengembangan produk, yaitu menyusun rencana penelitian, merumuskan tujuan penelitian, dan langkah-langkah penelitian; 3) pengembangan produk awal, yaitu penentuan desain awal produk, kebutuhan apa saja untuk melakukan penelitian, sarana dan prasarana, termasuk pengembangan bahan ajar sampai instrumen evaluasi; 4) uji validasi produk, yaitu melakukan uji coba desain produk awal di lapangan, namun bersifat terbatas, dalam uji coba ini dilakukan pengamatan, wawancara, dan pengedaran angket; 5) penyempurnaan produk, yaitu melakukan revisi atau penyempurnaan berdasarkan hasil uji validasi desain produk awal. Perbaikan di sini lebih ke arah perbaikan internal seperti evaluasi proses; 6) penerapan produk hasil revisi ahli, pada langkah ini yaitu penerapan hasil revisi desain produk yang telah menjadi produk yang kemungkinan belum sempurna atau kelayakannya masih perlu diuji di lapangan. Hasil yang didapat dari langkah ini yaitu desain yang efektif, baik dari sisi substansi maupun metodologi, subjek penelitian di sini yaitu ahli atau guru; 7) mengoperasikan produk yang direvisi, tahap ini yaitu penyempurnaan produk berdasarkan masukan dan hasil uji lapangan utama. Pada langkah ini juga merupakan pemantapan produk; 8)

menganalisis produk yang telah dioperasikan, langkah ini merupakan uji efektivitas dan adaptabilitas desain produk, melibatkan calon pemakai produk. Tahap ini menghasilkan produk yang siap pakai baik dari sisi substansi maupun metodologi; 9) finalisasi akhir produk, tahap ini merupakan penyempurnaan akhir dari pengembangan produk berdasarkan masukan atau hasil uji kelayakan dalam skala luas, hasilnya produk akhir akan memiliki nilai kelayakan yang dapat diandalkan; 10) desiminasi dan implementasi, langkah terakhir yaitu memberitahukan pada forum-forum profesional di dalam jurnal atau penelitian lainnya untuk diterbitkan dan didistribusikan agar dapat dimanfaatkan oleh publik, namun sebelumnya harus dilakukan *quality control* dan monitoring dalam rangka mengendalikan kualitas produk.

Berdasarkan sepuluh langkah-langkah penelitian di atas, mempertimbangkan tujuan dan kebutuhan penelitian, perihal menyusun prototipe lembar kerja untuk pembelajara, langkah-langkah tersebut disederhanakan dan dimodifikasi menjadi lima langkah saja, sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Langkah-langkah *Research & Development* (R&D) Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Pada Materi *Serat Wulang Reh Pupuh gambuh***

No	Tahapan	Sumber Data	Keterangan
1.	Penelitian dan pengumpulan data	Guru	Pedoman wawancara mengenai materi <i>Serat Wulang Reh Pupuh gambuh</i> kelas VIII, proses pembelajaran tembang, dan evaluasi.
		Siswa	Pengamatan lapangan pada proses pembelajaran bahasa Jawa, angket tertutup berbentuk pilihan ganda berisi

			kecenderungan materi <i>Serat Wulang Reh Pupuh gambuh</i> , proses pembelajaran, dan evaluasi teks tembang.
2.	Perencanaan pengembangan produk	Pendamping didampingi mahasiswa	Menentukan karakteristik lembar kerja siswa materi <i>Serat Wulang Reh Pupuh gambuh</i> untuk mendapatkan hasil lembar kerja yang efektif dan efisien.
3.	Pengembangan produk awal	Pendamping didampingi mahasiswa	Membuat lembar kerja siswa pembelajaran <i>Serat Wulang Reh Pupuh gambuh</i> .
4.	Uji validasi produk	Evaluator	Memberi kritik dan saran melalui angket pernyataan terbuka.
5.	Penyempurnaan produk atau revisi produk	Pendamping didampingi mahasiswa	Merevisi atau memperbaiki penyempurnaan produk agar layak dan efektif serta efisien ketika digunakan.

Berdasarkan tabel langkah-langkah, penjelasannya sebagai berikut.

#### 1. Penelitian dan pengumpulan data.

Langkah ini merupakan awal dari sebuah penelitian meliputi analisis kebutuhan, studi pustaka, studi literatur, penelitian skala kecil, dan standar laporan yang dibutuhkan. Pada tahap ini dilakukan observasi lapangan sebagai proses pengumpulan data, observasi di sini dalam rangka ingin tahu

bagaimana respon peserta didik pada saat pembelajaran bahasa Jawa, metode yang dipakai guru, serta menelusuri dokumen baik itu daftar nilai pengetahuan dan keterampilan siswa. Selain itu dilakukan juga wawancara bersama guru pengajar berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat.

## 2. Perencanaan pengembangan produk.

Langkah ini yaitu menyusun rencana penelitian, merumuskan tujuan penelitian, dan langkah-langkah penelitian. Berdasarkan hasil observasi pada langkah sebelumnya, menghasilkan kesimpulan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan pengembangan produk, menyusun rancangan produk, menentukan karakteristik model lembar kerja siswa sesuai kebutuhan lapangan. Wujud tahapan ini yaitu prototipe model lembar kerja yang dimaksud.

## 3. Pengembangan produk awal.

Pada tahap ini yaitu penentuan desain awal produk, kebutuhan apa saja untuk melakukan penelitian, sarana dan prasarana, termasuk pengembangan bahan ajar sampai instrumen. Langkah selanjutnya yaitu menyusun rancangan produk, menentukan karakteristik model lembar kerja siswa sesuai kebutuhan lapangan berupa lembar kerja siswa pembelajaran *Serat Wulang Reh Pupuh gambuh*. Tahapan ini mencakup cara kerja kegiatan pembelajaran dari persiapan, kegiatan inti pembelajaran, sampai evaluasi.

## 4. Uji validasi produk.

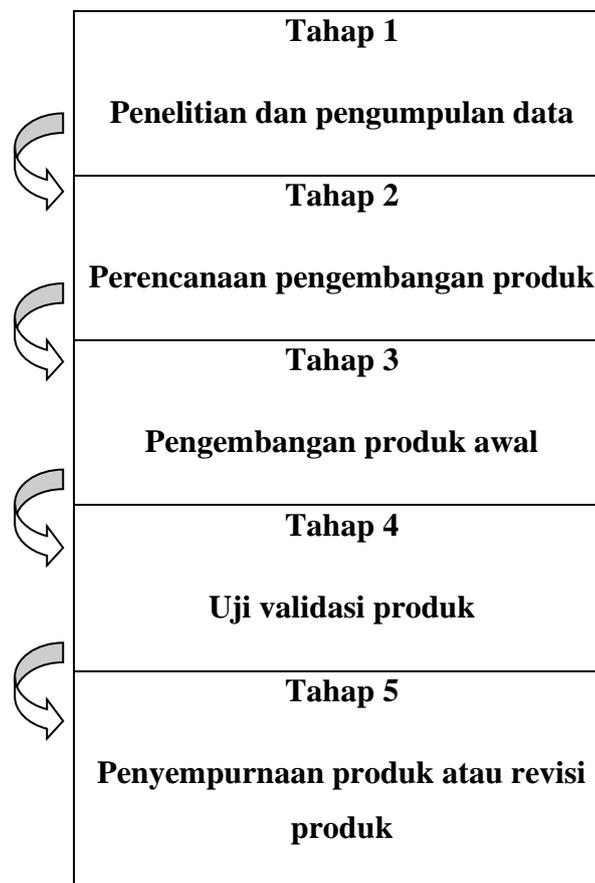
Selanjutnya yaitu melakukan uji coba desain produk awal di lapangan, namun bersifat terbatas, dalam uji coba ini dilakukan pengamatan, wawancara, dan pengedaran angket. Tahap ini produk yang telah dirancang pada tahap sebelumnya diajukan kepada ahli pengembangan produk atau bahan ajar atau buku, yaitu ahli materi dan ahli media. Harapannya setelah diujikan pada ahli, produk ini dapat diukur

kelayakannya dan dinilai desain produknya, baik dari segi kelayakan produk, materi, maupun penampilan. Hasil evaluasi dari evaluator ini yang akan menjadi salah satu acuan dalam perbaikan atau penyempurnaan produk agar layak digunakan dalam proses pembelajaran.

#### 5. Penyempurnaan produk.

Terakhir, yaitu melakukan revisi atau penyempurnaan berdasarkan hasil uji validasi desain produk awal. Berdasarkan hasil evaluasi dari evaluator, ditemukan kekurangan dan masukan sebagai salah satu acuan dalam menyempurnakan produk, dan menghasilkan lembar kerja siswa pembelajaran *Serat Wulang Reh Pupuh gambuh* yang layak, efektif, efisien, dan valid.

Visualisasi kelima tahapan penelitian, sebagai berikut.



**Bagan 3.1 Visualisasi Tahapan Penelitian**

### **3.2. Data**

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menghasilkan prototipe lembar kerja siswa *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*. Maka dari itu, dibutuhkan beberapa data 1) kondisi pembelajaran tembang 2) kebutuhan terhadap lembar kerja siswa *serat wulangreh pupuh gambuh* 3) data hasil uji validasi ahli.

#### **3.2.1. Kondisi Pembelajaran Tembang**

Berdasarkan langkah penelitian yang pertama, hal itu dapat membantu peneliti dalam hal mencari tahu kondisi pembelajaran bahasa Jawa khususnya materi tembang. Informasi yang dibutuhkan mengenai kondisi ini yaitu sarana dan prasarana pembelajaran, media, bahan ajar, metode serta perangkat pembelajaran yang digunakan guru bahasa Jawa di SMP Negeri 01 Salem. Nara sumber dalam mencari data ini yaitu guru bahasa Jawa SMP Negeri 01 Salem kelas VIII.

Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Harapannya data yang didapat dapat melengkapi kebutuhan data untuk pengembangan lembar kerja *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*.

##### **1) Teknik Observasi**

Observasi merupakan teknik pengamatan langsung ke lapangan terhadap sesuatu yang sedang terjadi atau berlangsung. Pengamatan di sini yaitu pengamatan kelas, berupa kegiatan pembelajaran bahasa Jawa di kelas VIII SMP Negeri 01 Salem, perihal keaktifan peserta didik, antusiasme, cara penyampaian materi oleh guru, respon peserta didik, hasil belajar, hingga evaluasi.

Tujuan diadakannya observasi atau pengamatan langsung ini untuk mengetahui langsung secara visual serta penyelarasan dengan hasil pengamatan dalam bentuk lain seperti wawancara, angket, dan dokumentasi. Beberapa ditemukan perbedaan antara hasil observasi dengan wawancara maupun angket, sehingga menghasilkan data yang kurang valid. Observasi juga membutuhkan kisi-kisi sebagai pedoman melakukan observasi, sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi**

No	Kisi-kisi Observasi	Keterangan
1.	Sarana dan prasarana yang terdapat dalam kelas untuk menunjang proses pembelajaran	
2.	Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran <i>tembang</i>	
3.	Ketersediaan sumber belajar lain selain guru dan dari buku paket	
4.	Ketersediaan buku penunjang pembelajaran <i>tembang</i> di perpustakaan	
5.	Keberadaan perangkat pembelajaran <i>tembang</i>	
6.	Apersepsi yang dilakukan guru	
7.	Antusias peserta didik selama proses pembelajaran <i>tembang</i>	
8.	kegiatan tanya jawab selama proses pembelajaran	
9.	Bahasa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran	

## 2) Teknik Wawancara

Wawancara menurut Sukmadinata (2005:216) yaitu sebuah teknik mencari informasi dengan cara mengajukan pertanyaan pada nara sumber secara tatap muka. Teknik ini digunakan sebagai langkah untuk mencari informasi melalui tatap muka bersama guru pengajar bahasa Jawa di SMP Negeri 01 Salem, dalam rangka mencari data mengenai proses pembelajaran, kesulitan yang dihadapi dalam mengajar khususnya materi tembang, kesulitan siswa, dan sumber belajar yang digunakan.

Dalam melakukan wawancara, diperlukan pedoman sebagai kisi-kisi wawancara, sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Terhadap Pembelajaran Tembang**

No.	Kisi-kisi Pedoman Wawancara	Nomor Butir Soal
1.	Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran <i>tembang</i>	1
2.	Kendala apa saja yang ditemui guru dalam proses pembelajaran <i>tembang</i> , baik sarana maupun prasarana?	2
3.	Sumber bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran <i>tembang</i> , selain yang sudah peneliti temukan	3
4.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu guru mengenai bahan ajar yang biasa digunakan dalam proses	4

	pembelajaran <i>tembang</i> , apakah sudah memadai dan sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran?	
--	---	--

### 3) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi di sini bukan hanya berupa foto atau video dari sebuah kegiatan, melainkan potret dari data-data pendukung penelitian berupa perangkat pembelajaran, raport, daftar nilai, media pembelajaran *tembang*, sampai dokumentasi foto selama proses pembelajaran.

Melakukan tahapan penelitian selalu ada pedoman baik berupa daftar pertanyaan atau daftar cocok, sebagai berikut.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Daftar Cocok Dokumentasi**

No	Aspek yang di Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
1.	RPP <i>tembang</i> ( <i>Serat Wedhatama Pupuh Kinanthi</i> )			
2.	Buku pelajaran bahasa Jawa			
3.	LKS bahasa Jawa			
4.	Buku kerja/lembar kerja bahasa Jawa			
5.	Dokumentasi saat observasi			
6.	Dokumentasi wawancara guru			

7.	Dokumentasi saat pengisian angket kebutuhan siswa			
----	---	--	--	--

### 3.2.2. Kebutuhan terhadap Lembar Kerja Siswa *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*

Data ini diambil berdasarkan implementasi dari tahapan kedua dan ketiga, yaitu perencanaan dan pengembangan produk awal. Teknik pencarian data terhadap kebutuhan lembar kerja siswa yaitu dengan penyebaran angket tertutup berupa pilihan ganda kepada dua kelas VIII yaitu VIII B dan VIII C. Alasan memilih kelas tersebut yaitu, di kelas VIII B peserta didiknya memiliki nilai rata-rata baik akan tetapi bukan juara umum, sementara VIII C merupakan kelas yang memiliki rata-rata tertinggi dibanding kelas yang lain, bahkan beberapa siswanya masuk peringkat paralel 10 besar. Harapannya kedua kelas tersebut dapat mewakili kebutuhan dan kesulitan siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Salem.

Angket kebutuhan memuat pertanyaan terkait ketersediaan bahan ajar tembang, proses pembelajaran tembang, kebutuhan siswa mengenai lembar kerja, saran dan masukan, serta harapan terhadap pengembangan lembar kerja siswa *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*. Instrumen angket kebutuhan lembar kerja siswa sebagai berikut.

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Siswa Terhadap Pengembangan Lembar Kerja Siswa *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh***

No	Kisi-kisi Angket Kebutuhan Siswa	Keterangan
1.	Pendapat peserta didik mengenai proses pembelajaran <i>tembang</i>	

2.	Apakah bisa melantunkan <i>tembang</i>	
3.	Jumlah <i>tembang</i> yang dikuasai	
4.	Kesulitan mempelajari <i>tembang</i>	
5.	Media yang digunakan dalam proses pembelajaran <i>tembang</i>	
6.	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar	

Selain peserta didik, perlu juga melakukan wawancara kepada guru perihal tanggapan mengenai adanya penelitian pengembangan lembar kerja siswa. Mempermudah proses wawancara perlu disusun pedoman wawancara yang memuat pertanyaan sekitar kebutuhan lembar kerja dalam proses pembelajaran, materi yang diharapkan, desain lembar kerja atau kegrafikaan lembar kerja siswa yang diharapkan. Pedoman wawancaranya sebagai berikut.

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru terhadap Lembar Kerja Siswa**

No.	Kisi-kisi Pedoman Wawancara	Nomor Butir Soal
1.	Pengetahuan tentang lembar kerja siswa	5
2	Tanggapan guru mengenai lembar kerja siswa yang akan dikembangkan peneliti	6-7
3	Kecukupan materi	8
4	Bahasa yang digunakan dalam lembar kerja <i>tembang Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i>	9
5	Kecukupan konten pada rancangan produk	10

6	Saran terkait lembar kerja siswa sebagai tambahan bahan perbaikan	11
---	---	----

### 3.2.3. Data Hasil Uji Validasi Ahli

Data ini diambil dari implementasi langkah keempat dan kelima yaitu uji validasi produk dan penyempurnaan produk akhir. Hasil ini diperoleh dari uji oleh beberapa ahli yaitu ahli atau dosen di bidang materi, kemudian ahli atau dosen di bidang media berkaitan dengan desain, ilustrasi, fisik produk atau lembar kerja, serta kegrafikaan lembar kerja.

Sebelum melakukan uji ahli, perlu disusun instrumen penilaian prototipe lembar kerja. Penilaian oleh ahli materi terdiri dari tiga aspek, yaitu aspek materi, penyajian, dan bahasa. Sedangkan ahli media menilai dari aspek kegrafikaan. Masing-masing instrumen penilaiannya, sebagai berikut.

**Tabel 3.7 Instrumen Lembar Penilaian Prototipe Lembar Kerja Ahli Materi**

#### A. Lembar Penilaian dan Validasi

##### I. Penilaian Aspek Materi

No	Kisi-kisi butir Penilaian	Keterangan
.		
<b>A. Kesesuaian materi dengan KD</b>		

1.	Soal pada lembar kerja sudah sesuai dengan indikator materi <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> yang diukur.	
<b>B. Keakuratan Materi</b>		
2.	Konsep tingkat kesukaran materi dan soal pada lembar kerja materi <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> sesuai dengan ranah kognitif yang diukur	
3.	Konsep pembuatan soal lembar kerja siswa materi <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> menggunakan variasi soal	
4.	Kelayakan soal lembar kerja materi <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> yang disajikan, sudah sesuai dengan pertanyaan yang bersifat komunikatif, asosiatif, dan distributif	
5.	Keakuratan contoh soal sudah sesuai dengan isi setiap <i>pakaryan</i> materi <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i>	
6.	Keakuratan gambar dan ilustrasi pada soal mengarang cerita dengan isi pitutur setiap <i>pakaryan</i> , materi <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i>	

7.	Gambar dan ilustrasi yang disajikan pada lembar kerja materi <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> , sudah sesuai dengan gambaran isi setiap <i>pakaryan</i> , jika direlevansikan dalam kehidupan sehari-hari	
<b>C. Kemutakhiran Materi</b>		
8.	Soal setiap <i>pakaryan</i> materi <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> , menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	

## II. Penilaian Aspek Penyajian

No	Butir Penilaian	Keterangan
<b>A. Teknik Penyajian</b>		
1.	Keruntutan konsep langkah-langkah soal diawali dengan mendengarkan tembang, melantunkan tembang, membaca cerita yang memiliki isi relevan dengan tembang <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i>	
2.	Keruntutan materi yang disajikan mulai wulangan 1 sampai 3 sudah sesuai menurut isinya	

3.	Pada <i>pakaryan</i> , setiap latihan soal sudah menggunakan petunjuk soal yang jelas dan komunikatif.	
4.	Kesesuaian pemilihan judul pada setiap wulangan, yang pemilihan judul tersebut disesuaikan dengan isi dan keterkaitan antar tembang materi <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i>	
<b>B. Pendukung Penyajian</b>		
5.	Disertakan kunci jawaban soal latihan pada lembar kerja <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i>	
6.	Pengantar	
7.	Daftar isi	
8.	KI, KD, dan Indikator	
9.	Peta konsep	
10.	Desain pembelajaran	
11.	Kriteria penilaian	
12.	<i>Bausastra ringkes</i>	
13.	Daftar pustaka	
14.	Daftar sumber gambar	

15.	Lampiran teks <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i>	
<b>C. Penyajian Pembelajaran</b>		
1.	Keterlibatan siswa dalam melakukan praktik tembang secara berkelompok, dengan tujuan dapat berlatih kekompakkan dan kerja sama.	
2.	Keterlibatan peserta didik dalam menjawab soal dilakukan secara individu agar dapat terlihat mana peserta didik yang lebih paham dan mana yang masih perlu tambahan belajar.	

### III. Penilaian Aspek Bahasa

No.	Butir Penilaian	Keterangan
1.	Menggunakan unggah-ungguh yang tepat	
2.	Bahasa yang digunakan pada soal materi <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> efektif dan komunikatif	
3.	Kesesuaian pemilihan kata (diksi), sehingga bahasa yang digunakan jelas dan mudah dimengerti	

Saran.....  
 .....

**Tabel 3.8 Instrumen Lembar Penilaian Prototipe Lembar Kerja  
 Ahli Media**

**A. Lembar Penilaian dan Validasi**

**I. Penilaian Aspek Grafika**

No.	Butir Penilaian	Keterangan
1.	Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO	
2.	Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul.	
3.	Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung memiliki kesatuan serta konsisten	
4.	Tampilan, warna secara keseluruhan dapat memperjelas materi/isi modul	
5.	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.	
	a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang.	

	b. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang.	
6.	Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi huruf.	
7.	Ilustrasi sampul modul menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek.	
8.	Konsistensi tata letak	
	a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.	
	b. Pemisahan antar paragraf jelas.	
9.	Unsur tata letak penulisan, spasi antar teks dan ilustrasi sesuai.	
10.	Unsur tata letak lengkap	
	a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.	
	b. Ilustrasi dan keterangan gambar.	
11.	Tata letak Penempatan hiasan/ilustrasi, penempatan judul, subjudul, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.	
12.	Tipografi isi modul sederhana	
	a. Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf	

	b. Penggunaan variasi huruf ( <i>bold, italic, all capital, small capital</i> ) tidak berlebihan.	
	c. Lebar susunan teks normal.	
	d. Spasi antar baris susunan teks normal.	
	e. Spasi antar huruf normal	
13.	Tipografi isi modul memudahkan pemahaman	
	a. Jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional.	
	b. Tanda pemotongan kata	
14.	Ilustrasi isi	
	a. Mampu mengungkap makna/arti dari objek.	
	b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan.	
	c. Kreatif dan dinamis.	

#### B. Komentor/Saran

.....

Gambaran umum terkait data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan instrumen penelitian lembar kerja siswa *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.9 Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Instrumen Penelitian**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
1.	Kondisi pembelajaran tembang, kondisi sarana prasarana, bahan ajar, dan perangkat pembelajaran	Guru pengampu bahasa Jawa kelas VIII di SMP Negeri 01 Salem	Observasi	Lembar observasi
			Wawancara	Pedoman wawancara
			Dokumentasi	Daftar cocok
2.	Kebutuhan terhadap pengembangan Lembar Kerja Teks tembang <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i>	Guru pengampu bahasa Jawa kelas VIII di SMP Negeri 01 Salem	Wawancara	Pedoman wawancara
			Angket	Angket kebutuhan siswa
3.	Uji validasi (Evaluasi, saran, dan revisi produk)	Ahli	Penilaian dosen ahli	Lembar penilaian prototipe produk

### **3.3. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yaitu menganalisis data penelitian dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini memaparkan data-data hasil penelitian secara jelas dan detail, selanjutnya untuk ditarik simpulan. Tahap ini akan menganalisis data yaitu data kebutuhan lembar kerja siswa dan guru, serta data uji ahli materi dan ahli media.

#### **3.3.1. Analisis Data Kebutuhan Lembar Kerja Siswa dan Guru**

Menganalisis data kebutuhan lembar kerja siswa meliputi beberapa proses seleksi, yaitu fokus pada apa yang dibutuhkan, penyederhanaan dari kebutuhan, kemudian dideskripsikan berdasarkan kebutuhan siswa dan guru. Setelah itu disimpulkan dan dikembangkan disusun menjadi prototipe lembar kerja siswa *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*.

#### **3.3.2. Analisis Data Uji Validasi Ahli Materi dan Ahli Media**

Berdasarkan hasil dari uji validasi ahli, kemudian diketahui kekurangan serta saran dan masukan dari ahli dijadikan salah satu acuan perbaikan dan penyempurnaan lembar kerja siswa *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*. Harapannya, setelah direvisi berdasarkan masukan dan saran dari ahli, lembar kerja siswa menjadi layak dan efektif serta efisien untuk digunakan publik.

### **3.4. Teknik Pemaparan Hasil Analisis Data**

Pemaparan hasil analisis data dilakukan dengan menuliskan data-data hasil analisis secara jelas dan detail, berupa tulisan, keterangan, bukan merupakan angka. Selain itu, penulisan hasil analisis data juga harus disesuaikan dengan data-data yang didapat pada tahapan sebelumnya, ditulis apa adanya.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini hasil penelitian dijelaskan meliputi empat hal yaitu (1) kebutuhan terhadap lembar kerja siswa *serat wulangreh pupuh gambuh* untuk siswa kelas VIII khususnya di SMP Negeri 01 Salem, (2) pengembangan prototipe lembar kerja siswa *serat wulangreh pupuh gambuh* untuk kelas VIII khususnya di SMP Negeri 01 Salem, (3) hasil uji validasi produk lembar kerja siswa *serat wulangreh pupuh gambuh* untuk kelas VIII khususnya di SMP Negeri 01 Salem, dan (4) revisi produk akhir lembar kerja siswa *serat wulangreh pupuh gambuh*.

##### **4.1.1. Kebutuhan Terhadap Lembar Kerja Siswa *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh***

Kebutuhan terhadap lembar kerja siswa diperoleh dari hasil observasi dan, (1) penyebaran angket kebutuhan siswa terhadap lembar kerja siswa *serat wulangreh pupuh gambuh*, dan (2) wawancara guru terkait kebutuhan lembar kerja siswa *serat wulangreh pupuh gambuh* untuk kelas VIII di SMP Negeri 01 Salem.

##### **4.1.1.1. Kebutuhan Siswa Terhadap Lembar Kerja Siswa *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh***

Data terhadap kebutuhan lembar kerja siswa yaitu dengan penyebaran angket tertutup berupa pilihan ganda kepada dua kelas VIII yaitu VIIIB dengan jumlah siswa 28 dan VIIC dengan jumlah siswa 28 jadi total sampel terdapat 56 siswa. Kebutuhan siswa terhadap lembar kerja siswa dapat dilihat melalui tiga aspek, yaitu (1) proses pembelajaran, (2) kebutuhan siswa terhadap lembar kerja siswa, dan (3) harapan siswa terhadap lembar kerja siswa, yang dituliskan siswa sebagai saran dalam angket yang telah disebar.

## 1. Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, beberapa hal yang perlu dibahas, yaitu sebagai berikut.

### a. Materi Pembelajaran *Tembang*.

Pertanyaan terkait materi *tembang* dalam angket meliputi kelengkapan materi, pemahaman terhadap bahasa yang digunakan pada materi, serta pemahaman materi dalam pembelajaran *tembang*. Berdasarkan angket kebutuhan yang telah diisi siswa, dapat ditarik simpulan bahwa materi yang ada di dalam LKS sebelumnya masih kurang, apabila mengerjakan tugas masih harus mencari materi di tempat lain. Selain itu bahasa yang digunakan dalam materi *tembang* sudah cukup dapat dipahami akan tetapi masih banyak yang menjawab sulit memaknai kata per kata apabila tidak dalam pantauan guru. Dalam aspek pemahaman materi *tembang*, lebih dari 90% dari 56 siswa menjawab belum dapat memahami materi *tembang*, isi, serta amanat dalam *tembang* secara maksimal.

### b. Respon dalam Pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran *tembang*, peneliti menyimpulkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran *tembang* lebih aktif dibanding dengan materi yang lain, hal ini juga didukung oleh pernyataan guru yang mengampu Bahasa Jawa di kelas VIII. Akan tetapi menanamkan pemahaman pada siswa perihal materi *tembang* khususnya ketika membahas makna dan isi *tembang* ini dianggap lebih sulit karena bahasa dalam *tembang* bukan merupakan bahasa yang biasa mereka dengar. Terlepas dari respon aktif siswa ketika pembelajaran *tembang*, guru dan siswa berharap ada media atau bahan ajar yang dapat membantu mereka dalam proses pembelajaran.

### c. Kesulitan.

Poin selanjutnya yaitu kesulitan yang dihadapi siswa. Pada poin sebelumnya telah dijelaskan perihal keaktifan siswa dalam merespon

pembelajaran namun belum dapat memahami materi secara maksimal. Hal itu dibuktikan dengan jawaban pada angket kebutuhan siswa yang telah disebar serta observasi yang dilakukan peneliti, siswa terlihat aktif ketika melantunkan *tembang* bersama-sama maupun individu, akan tetapi 95% menjadi diam ketika diberi pertanyaan perihal makna, isi, bahkan arti per kata dari teks *tembang* itu sendiri. Dari sini, peneliti menyimpulkan bahwa siswa masih kesulitan mengikuti pembelajaran *tembang* terlepas dari antusiasme melantunkan *tembang*. Oleh karena itu, peneliti berharap dengan disusunnya lembar kerja ini dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

## 2. Kebutuhan Siswa Terhadap Lembar Siswa

Kebutuhan siswa terhadap LKS menjadi salah satu dasar penyusunan LKS ini. Oleh karena itu, pertanyaan pada angket kebutuhan siswa seputar isi LKS, konsep, serta tampilan atau penyajian LKS. Berdasarkan observasi dan penyebaran angket kebutuhan siswa, hasilnya sebagai berikut.

### a. Ketersediaan sumber belajar siswa

Bahan ajar dalam pembelajaran merupakan sesuatu hal yang wajib ada, namun bagaimana jika dalam LKS yang mereka gunakan selama pembelajaran ternyata tidak ada materi tentang pembelajaran pada saat itu? Sebut saja dalam LKS di SMP Negeri 01 Salem tidak ada materi pembelajaran *Gambuh*. Jadi, pembelajaran berlangsung hanya menggunakan buku teks yang tersedia di perpustakaan.

### b. Buku pendamping pembelajaran

Peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 01 Salem, khususnya di kelas VIII B, VIII C, perpustakaan, dan beberapa ruang kelas lainnya. Selama observasi, peneliti menemukan bahwa buku pendamping pembelajaran hanya berupa *pepak Basa Jawa*, tidak ada yang lain. Selain buku pendamping, pembelajaran juga ditunjang dengan audio yang diputar guru di depan kelas menggunakan pengeras suara sehingga dapat didengar di seluruh penjuru kelas. Meskipun terdapat beberapa jawaban siswa dalam

angket kebutuhan, menuliskan bahwa sumber belajar mereka sudah cukup, akan tetapi sebagian besar dari mereka dan hasil observasi lapangan peneliti, menyimpulkan bahwa mereka masih membutuhkan tambahan sumber belajar dan penunjang lainnya.

c. Strategi dalam menyusun lembar kerja

Penyusunan lembar kerja ini tidak hanya terpaku pada kebutuhan siswa, akan tetapi disesuaikan dengan psikologis anak usia remaja yang masih perlu penarik untuk setidaknya membaca buku. Oleh karena itu, diberikan kreasi pertanyaan yang lebih menantang tetapi menarik semacam teka-teki silang dan salah benar, yang mana pertanyaan dan jawaban bisa saja terkecoh, dan itu semoga menjadi sesuatu yang menarik bagi mereka akan tetapi tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, tampilan LKS juga dibuat semenarik mungkin, dengan warna yang lebih ceria namun tidak begitu ramai. LKS juga dibuat tidak terlalu tebal agar siswa tidak ada alasan malas membawa hanya karena bukunya berat. Jadi, peneliti berusaha meringkas dan memadatkan isi LKS, agar efektif dan efisien. Maksudnya, tetap bermanfaat, isinya sesuai, tetap memprioritaskan tercapainya tujuan pembelajaran akan tetapi siswa tidak terbebani oleh banyaknya materi, soal yang rumit, serta dapat menghemat tenaga karena LKS ini didesain dengan ukuran yang tidak terlalu kecil namun tidak terlalu besar, dan tidak berat.

### 3. Harapan Siswa

Di dalam angket kebutuhan siswa baris terakhir disediakan saran dan masukan dari siswa perihal harapan mereka untuk LKS yang sedang disusun. Hasilnya, siswa menuliskan bahwa 90% dari mereka menginginkan LKS dengan bahasa yang ringan, soal yang tidak terlalu sulit, dan materi yang cukup. Peneliti menyimpulkan bahwa harapan siswa juga perlu dipertimbangkan dalam penyusunan lembar kerja, karena siswa lah yang akan terdampak dari penggunaan lembar kerja ini. Jadi, setelah kebutuhan terpenuhi, mereka juga berhak mendapatkan yang mereka inginkan agar dapat memancing kemauan belajar mereka dan LKS ini menjadi bermanfaat.

#### **4.1.1.2. Kebutuhan Guru Terhadap Lembar Kerja Siswa *Serat***

##### ***Wulangreh Pupuh Gambuh***

Kebutuhan guru terhadap LKS didapat dari hasil observasi dan wawancara. Sebelum melakukan wawancara, peneliti melakukan observasi di beberapa lingkungan sekolah seperti perpustakaan, ruang kelas, serta proses pembelajaran di SMP Negeri 01 Salem. Observasi terhadap kebutuhan guru dimulai dari sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, ketersediaan sumber belajar di perpustakaan, ketersediaan buku pendamping buku teks, perangkat pembelajaran, dan alat evaluasi pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang ada di sekolah ini merupakan hasil Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Jawa, kemudian disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di SMP Negeri 1 Salem.

Berdasarkan hasil observasi didukung oleh wawancara, sarana pembelajaran yang tersedia berupa buku teks, LKS yang digunakan sebelumnya, serta *pepak Basa Jawa*. Namun, setelah peneliti observasi dan melakukan wawancara ternyata hanya buku teks yang dijadikan bahan ajar utama dalam pembelajaran, dan *pepak* hanya digunakan ketika mencari jawaban dari pertanyaan, kata sukar, dan lain sebagainya. Sedangkan LKS, tidak dipakai sama sekali ketika pembelajaran *tembang*, hal itu dikarenakan tidak ada materi *tembang* dalam LKS. Selain LKS, penunjang pembelajaran lainnya juga sudah disediakan guru yaitu audio *tembang gambuh* dan *sound system* kecil sebagai pengeras suara. Selain sarana, prasarana juga sebenarnya tersedia di sekolah ini yaitu *wifi*. Akan tetapi, fasilitas tersebut tidak bisa digunakan secara maksimal karena ada larangan membawa alat elektronik ke sekolah, karena dikhawatirkan akan mengganggu proses pembelajaran dan disalah gunakan oleh siswa. Jadi, untuk mencari materi lain melalui internet, hanya bisa dilakukan oleh guru atau siswa ketika di rumah.

Beberapa kesulitan yang dihadapi guru yaitu diantaranya keterbatasan bahan ajar yang tersedia di sekolah khususnya perpustakaan, keterbatasan buku pendamping buku teks, serta keterbatasan kemampuan

siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Jawa. Bukan hanya karena materinya, tapi juga bahasa yang cenderung baru bagi sebagian besar dari siswa di sekolah ini. Jadi, diperlukan teknik khusus dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Jawa. Oleh karena itu, peneliti menyusun lembar kerja siswa disesuaikan dengan batas kemampuan siswa dengan sedikit kreatifitas dan pengembangan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa khususnya materi *tembang*, yang memang tingkat kesulitan bahasanya tinggi.

Kendala lainnya yaitu antusiasme siswa yang berbeda pada saat pembelajaran *tembang*. Maka, guru harus pintar mengatur kondisi kelas, menyusun strategi agar kegiatan siswa dalam kelas tidak kosong namun tetap menyenangkan. Akan tetapi, untuk mengembangkan kreatifitas pembelajaran dibutuhkan bahan atau media, kendalanya adalah keterbatasan yang telah disebutkan sebelumnya.

Selanjutnya wawancara terkait pengembangan LKS yang dilakukan peneliti. Guru pengampu bahasa Jawa di SMP Negeri 01 Salem merasa senang dan tidak sabar ingin mengetahui hasilnya. Guru mengharapkan lembar kerja yang sesuai dengan kurikulum dan dapat membantu proses pembelajaran di SMP Negeri 01 Salem khususnya materi *tembang*. Selain itu LKS ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa dan guru dengan menyuguhkan soal dan latihan yang bervariasi serta inovatif. LKS ini juga diharapkan dapat membantu siswa menyukai pelajaran Bahasa Jawa khususnya materi *tembang*, dapat berpikir kritis, dan mengembangkan kreatifitas sekaligus menambah kecintaan terhadap budaya sendiri.

#### 4.1.2. Pengembangan Prototipe Lembar Kerja Siswa *Serat*

##### *Wulangreh Pupuh Gambuh*

Lembar kerja siswa ini disusun dengan melalui beberapa tahapan, yaitu perancangan indikator, perencanaan konsep isi lembar kerja, dan penyusunan prototype lembar kerja siswa *serat wulangreh pupuh gambuh*.

##### 4.1.2.1. Perencanaan Indikator

Perencanaan indicator disusun sebelum menyusun prototype lembar kerja siswa. Hal ini dikarenakan tujuan disusunnya LKS ini adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran, melalui indicator diharapkan dapat memudahkan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Indikator yang digunakan sebagai dasar penyusunan LKS, disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2013. Akan tetapi, tidak lepas dari penyesuaian dengan kebutuhan siswa dan guru untuk proses pembelajaran.

Penyusunan indikator disesuaikan dengan KI dan KD. Meliputi, siswa selain mampu melantunkan *tembang*, tetapi juga mampu menerangkan maksud *tembang* kepada siswa lain dengan metode *mind mapping*, kemudian siswa mampu merelevansikan makna *tembang* dengan kehidupan sehari-hari melalui cerita pendek yang tersedia dalam LKS, selanjutnya siswa mampu menjawab pertanyaan terkait materi *tembang* sebagai bahan evaluasi tentang pemahaman materi bab *serat wulangreh pupuh gambuh*.

**Tabel 4.1 KI, KD, dan Indikator**

Kompetensi Dasar		Indikator
3.2	Menelaah teks piwulang serat wulangreh pupuh gambuh	1. Siswa mampu menerangkan dan melantunkan <i>tembang</i> gambuh sesuai perintah.

4.2	Menanggapi teks piwulang serat wulangreh pupuh gambuh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menceritakan kembali makna yang terkandung dalam tembang berdasarkan cerita yang relevan dengan tembang.</li> <li>2. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang telah disediakan sesuai materi pembelajaran.</li> </ol>
-----	---	---

#### 4.1.2.2. Perencanaan Konsep Isi Lembar Kerja

Setelah menyusun indikator selanjutnya merencanakan konsep isi lembar kerja. Konsep isi lembar kerja harus direncanakan agar dapat dipersiapkan apa saja yang dibutuhkan untuk menyusun lembar kerja, konsep isi juga disesuaikan dengan indikator pada perangkat pembelajaran.

LKS ini disusun menjadi 5 bagian *Purwaka*, *Bausastra*, *Gladhen I*, *Gladhen II*, dan *Gladhen III*. Dalam setiap bagian memuat latihan dan soal yang harus dikerjakan siswa, soal dan latihan tersebut digunakan sebagai tolak ukur pemahaman siswa dan alat bantu siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setiap *gladhen* disediakan latihan dan soal yang beragam, baik kegiatan kelompok maupun individu.

*Purwaka* memuat sedikit materi sebagai pengingat dan mempermudah siswa dalam mengerjakan soal apabila dibutuhkan, kemudian *gladhen I*, tersedia juga *bausastra ringkes*, *gladhen I* yaitu beberapa latihan kelompok *mind mapping* dengan begitu siswa dapat menjadi paham tentang isi *tembang*, selanjutnya *gladhen II* berisi cerita pendek dengan tujuan mempermudah siswa dalam memahami lebih lanjut tentang isi *tembang* dan dapat merelevansikan dengan kehidupan sehari-hari. Terakhir *gladhen II*, di sini terdapat beberapa varian soal yang dapat dikerjakan siswa baik ketika pembelajaran langsung maupun tidak langsung.

#### **4.1.2.3. Penyusunan Prototipe Lembar Kerja Siswa *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh***

Selain menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru, LKS ini disusun dengan memperhatikan aspek penyajian, bahasa, kegrafikaan, dan isi. Hal itu akan dibahas satu per satu, sebagai berikut.

##### **4.1.2.3.1. Aspek Penyajian**

Dari segi penyajian, LKS ini disusun dengan urutan di bagian awal diletakkan materi yang berkaitan dengan pengetahuan *tembang* seperti melantunkan *tembang*, mengetahui isi *tembang*, dan belajar mengkomunikasikannya kepada siswa lain. Bentuk-bentuk kegiatan dan soal dalam LKS ini beragam, akan tetapi diutamakan kegiatan yang populer namun mengasah otak, menguji keterampilan, dan mengajak anak untuk berpikir kritis namun tidak menyulitkan. LKS ini didesain dengan desain sederhana agar nyaman ketika digunakan selama proses pembelajaran, fokus siswa juga tidak terbagi dengan hal-hal yang kurang bermanfaat dalam LKS.

##### **4.1.2.3.2. Aspek Bahasa**

Secara keseluruhan hampir 80% bahasa dalam LKS ini menggunakan ragam ngoko. Hal itu dikarenakan bahasa ngoko lebih mudah dipahami, apalagi pada materi ini membahas *tembang* yang memang sudah sulit dimengerti, peneliti berpendapat apabila terlalu banyak menggunakan ragam krama, dikhawatirkan akan menyulitkan siswa untuk mempelajari materi ini. Akan tetapi, pada beberapa bagian tetap menggunakan ragam krama, seperti kata pengantar (*Atur sapala*).

##### **4.1.2.3.3. Aspek Kegrafikaan**

Pada aspek kegrafikaan yang diperhatikan yaitu ukuran buku, ketebalan, jenis huruf, ukuran huruf, *margins*, desain tata letak, warna, ilustrasi pada LKS, serta nomor halaman. Ukuran LKS ini yaitu A4, ukuran ini dianggap ideal karena tidak terlalu besar sehingga mudah untuk dibawa

namun tidak terlalu kecil sehingga tingkat keterbacaan masih normal. Selanjutnya ketebalan buku, LKS ini memiliki halaman sebanyak 48 halaman dari sampul depan, halaman prancis, isi, biodata penulis, sampai sampul belakang. Jenis huruf sebagian besar menggunakan *Times new roman*, dan ukuran 14, karena apabila menggunakan ukuran di bawah atau di atas ukuran 14 keterbacaan menjadi kurang atau bahkan terlalu besar sehingga terkesan kurang ideal, hal ini juga berdasarkan hasil diskusi antara peneliti, pembimbing dan dosen ahli. *Margins* yang digunakan adalah atas 4, samping kiri 4, samping kanan 3, dan bawah 3, karena pertimbangan ketika harus dicetak, untuk menghindari keterpotongan tulisan karena pemotongan yang kurang tepat. Desain dan tata letak pada setiap bagian dibuat seproporsional mungkin, seimbang antara tulisan dan gambar, atau tulisan dengan tulisan, tidak terlalu rapat maupun terlalu renggang. Pada bagian bawah terdapat nomor halaman dengan desain berwarna biru menyesuaikan dengan warna sampul agar tidak terlalu kontras sehingga menjadi satu kesatuan yang memicu kenyamanan bagi pembacanya.

#### **4.1.2.3.4. Aspek Isi**

Lembar kerja siswa dilihat dari segi isi yaitu terdapat beberapa bagian, terdiri dari 5 bagian (*Purwaka, bausastra ringkes, gladhen 1, gladhen 2, Gladhen 3*, dan dalam setiap bagian itu terdapat beragam latihan dan soal yang dapat menguji kemampuan siswa terkait *tembang gambuh*. Selain latihan dan soal, terdapat *bausastra ringkes* sebagai bantuan bagi siswa yang masih bingung dalam memahami *tembang* secara perkata. Rinciannya sebagai berikut.

Tabel 4.2 Komposisi LKS

No.	Bagian	Bentuk Dokumen	
		Teks	Tabel
1	Sampul (Depan dan Belakang)	√	Gambar
2	Halaman Prancis	√	Gambar
3	Halaman hak cipta	√	
4	Kata pengantar	√	
5	Daftar isi	√	
6	Peta konsep	√	Bagan
7	KI, KD, dan Indikator	√	√
8	Isi buku Bagian 1 - <i>Purwaka</i> - <i>Bausastra ringkes</i> - <i>Gladhen I</i> Bagian 2 - <i>Gladhen II</i> Bagian 3 - <i>Gladhen III</i>	√	√ Gambar Bagan
9	Lampiran teks <i>tembang serat wulangreh pupuh gambuh</i>	√	
10	Halaman penulis (Biodata)	√	Gambar

#### 4.1.2.3.4.1. Bagian Awal

Pada bagian awal LKS disusun beberapa bagian, sebagai berikut, (1) sampul depan dan belakang, (2) halaman prancis, (3) prakata, (4) prakata, (5) daftar isi, (6) peta konsep, (7) KI, (8) KD dan Indikator.

##### 1) Sampul Depan dan Belakang



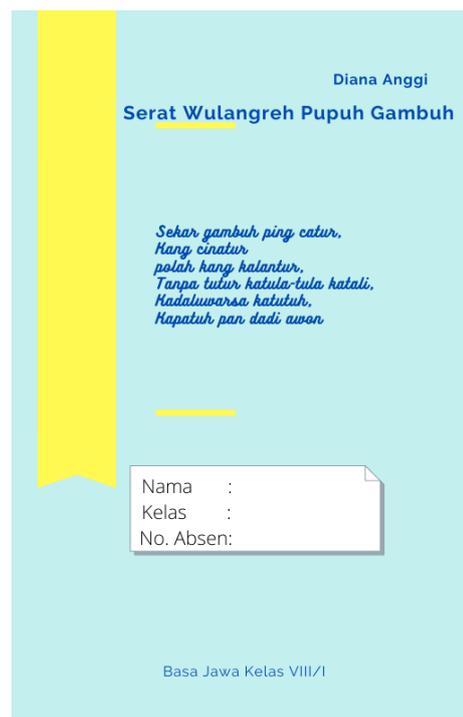
Gambar 4.1 Sampul Depan dan Belakang

Sampul depan maupun sampul belakang didominasi warna biru. Desain ini dibuat sederhana dengan alasan agar siswa lebih fokus pada isi lembar kerja. Pada bagian atas sampul depan terdapat judul dan subjudul, sebagai keterangan bahwa buku ini adalah lembar kerja siswa, dengan tambahan subjudul keterangan materi yang ada dalam LKS ini. Selanjutnya terdapat keterangan *grade* atau kelas sebagai penunjuk bahwa LKS ini diperuntukkan bagi pengajar dan siswa kelas VIII. Pada bagian bawah terdapat gambar yang menjelaskan bahwa LKS ini dapat digunakan dalam

pembelajaran, sehingga digambarkan dengan gambar pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, karena LKS ini dapat digunakan baik pembelajaran langsung maupun tidak langsung. Bagian sampul depan paling bawah terdapat nama penulis, menunjukkan keterangan bahwa buku ini ditulis oleh orang tersebut.

Bagian sampul belakang terdapat judul seperti sampul depan, agar dari sisi belakang pun orang mengerti bahwa itu adalah buku LKS Basa Jawa, disertai *grade* juga seperti pada sampul depan. Kemudian terdapat sinopsis sebagai pengantar awal agar pembaca mengetahui kegunaan buku ini dan isi dari buku ini.

## 2) Halaman Prancis

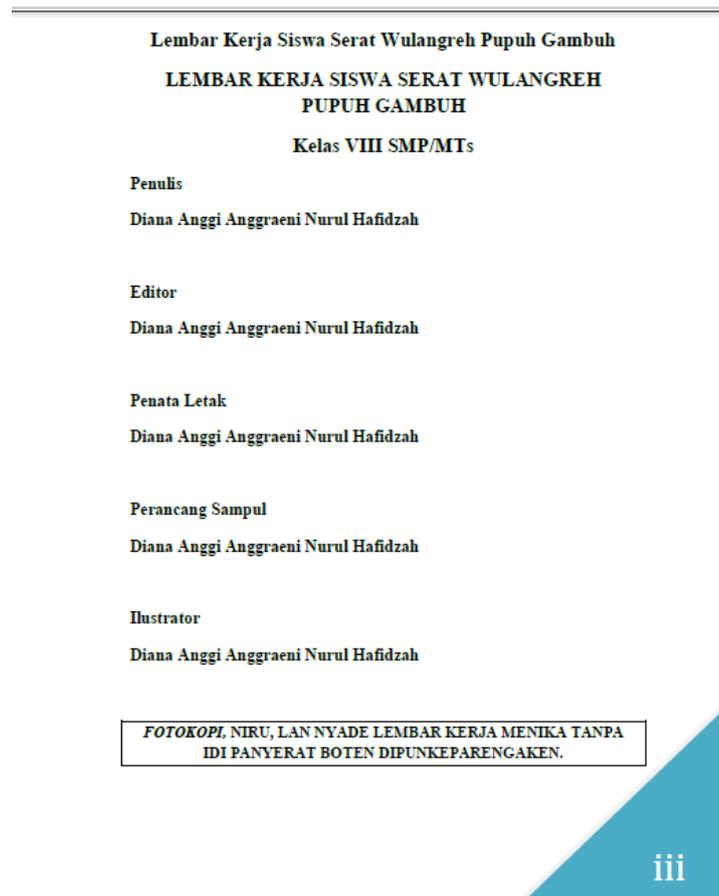


**Gambar 4.2 Halaman Prancis**

Pada bagian halaman Prancis, terdapat subjudul berupa keterangan materi untuk LKS ini. Kemudian di bawahnya terdapat cuplikan *tembang*

*gambuh*. Berbeda dengan sampul depan, pada halaman prancis disediakan bagian untuk mengisi nama siswa beserta kelasnya, sebagai keterangan kepemilikan.

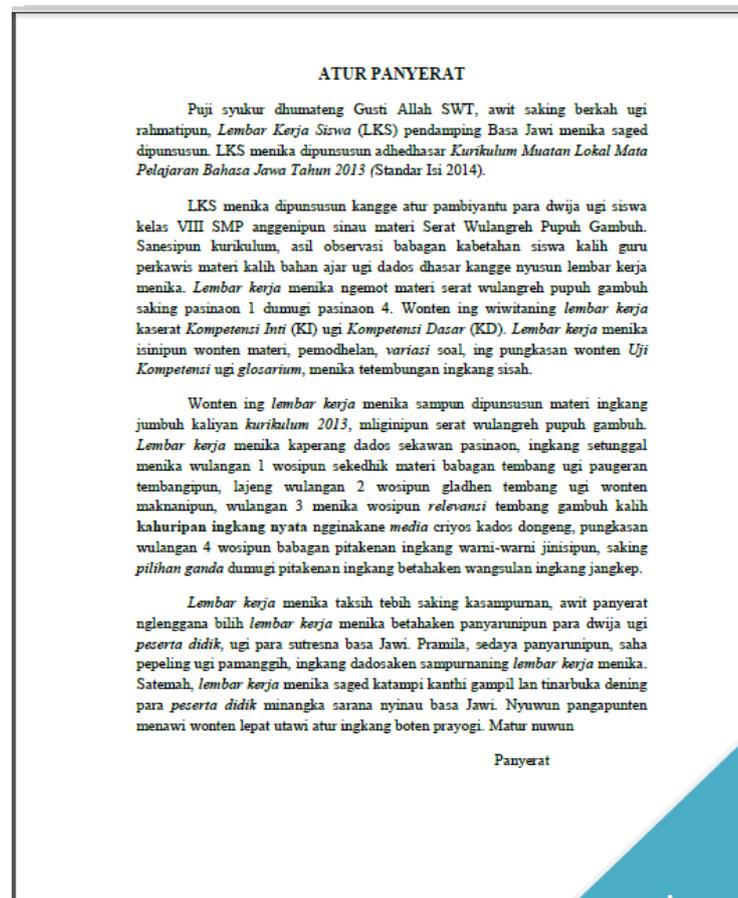
### 3) Halaman Hak Cipta



**Gambar 4.3 Halaman Hak Cipta**

Pada halaman hak cipta terdapat keterangan penulis, editor, penata letak, perancang sampul, serta ilustrator merupakan karangan sendiri, dengan bimbingan dosen pembimbing dan di validasi oleh dosen ahli.

#### 4) Kata Pengantar



**Gambar 4.4 Kata Pengantar**

Kata pengantar berisi susunan kata yang disusun oleh penulis sebagai pengantar LKS, agar pembaca paham apa visi misi LKS tersebut, apa isinya, dan apa manfaatnya, serta permohonan saran apabila ada perbaikan.

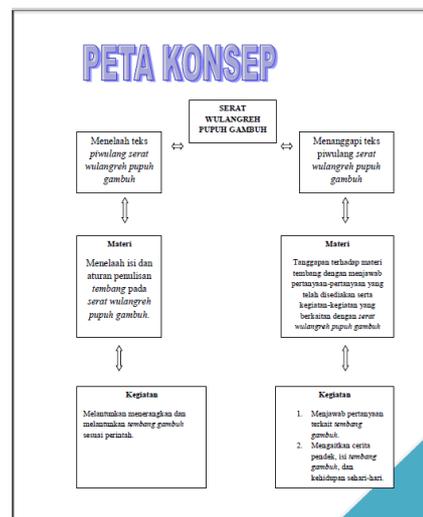
## 5) Daftar Isi

DAFTAR ISI	
Ater Panzerat .....	iv
Daftar Isi .....	vi
Peta Konsep .....	viii
Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Jawa untuk SMP Kelas VIII .....	ix
Purwaka Paimaon .....	1
Banuktra rinckei .....	3
Gladhen I .....	5
Gladhen II .....	16
Gladhen III .....	22

**Gambar 4.5 Daftar Isi**

Daftar isi berisi urutan isi LKS berdasarkan halamannya, untuk mempermudah pengguna menemukan halaman yang dicari.

## 6) Peta Konsep



**Gambar 4.6 Peta Konsep**

Peta konsep berisi pemetaan dari materi inti, pembagian KI dan KD, sampai ke kegiatan yang akan disampaikan pada siswa.

## 7) Kompetensi Inti

Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Jawa  
Sekolah Menengah Pertama (SMP)  
Madrasah Tsanawiyah (MTs)  
Provinsi Jawa Tengah  
Tahun 2014

A. Kompetensi Inti

No.	Kompetensi Inti
1. Spiritual	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Sosial	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Pengetahuan	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Keterampilan	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (memis, membaca, menghitung).

**Gambar 4.7 Kompetensi Inti**

Kompetensi inti berisi capaian yang harus dicapai peserta didik baik secara sosial, spiritual, pengetahuan, dan keterampilan.

## 8) Kompetensi Dasar dan Indikator

	menggambar, dan mengarang sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
<b>B. Kompetensi Dasar dan Indikator</b>	
Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menelaah teks piwulang serat wulangreh pupuh gambuh	1. Siswa mampu menerangkan dan melaksanakan tembang gambuh sesuai perintah
4.2 Menanggapi teks piwulang serat wulangreh pupuh gambuh	1. Siswa mampu menceritakan kembali makna yang terkandung dalam tembang berdasarkan cerita yang relevan dengan tembang. 2. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang telah disediakan sesuai materi pembelajaran.

**Gambar 4.8 Kompetensi Dasar dan Indikator**

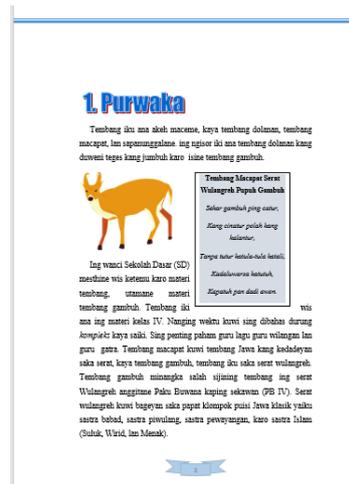
Kompetensi dasar dan Indikator berisi tuntutan yang harus dicapai peserta didik berdasarkan indikator yang telah ditentukan guru atau pendidik.

#### 4.1.2.3.4.2. Bagian Isi

Lembar kerja siswa bagian isi terdiri dari 5 bagian (*Purwaka, bausastra ringkes, gladhen I, gladhen 2, Gladhen 3.*

### 1. Wulangan I

#### a. Purwaka



**Gambar 4.9 Purwaka**

*Purwaka* berisi apersepsi berupa cuplikan *tembang* dan sedikit materi sebagai pengantar dan pengingat siswa terkait materi pada buku lain.

b. *Bausastra ringkes*

BAUSAstra RINGKES			
Catur	: dicritakake	Kasurapiun	: prekasa
Katubuh	: kapunggal	Cardhala	: mistha ala
Kojur	: sangsara	Kawangwang	: katon
Muruk	: mulang	Waskitba	: wijaksana
Sampyah	: barang	Lena	: sembrana
Tegging	: pungkasan	Upasa	: wisa ula
Prasa	: ambagan, napas, ati	Beruba	
Angusakan	: nyombongae		



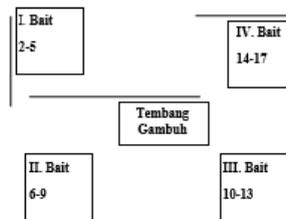
**Gambar 4.10** *Bausastra Ringkes*

*Bausastra ringkes* yaitu pengganti glosarium yang sebelumnya ada pada halaman terakhir, karena dianggap kurang bermanfaat maka diubah menjadi *bausastra ringkes* dan diletakkan di bagian yang membutuhkan.

c. *Gladhen 1*

## 2. GLADHEN 1

### A. Mind Mapping



1. Aja nyapeleleke pitutur becik, saka sapa wae yen ora kapengisi kajomprong wae ing kasengsaran.
2. Aja adigang kaya kidang, adigang kaya gajah, lan adiguna kaya ula.
3. Ora bakal mulya uripe pawongan kang duwani sifat adigang kaya kidang, adigang kaya gajah, lan adiguna kaya ula.
4. Bakal mulya uripe pawongan kang duwani sifat kang becik ora pamanh, ora sombong, lan ora keminter.



**Gambar 4.11** *Gladhen 1*

*Gladhen 1* berisi latihan pengetahuan berupa *mind mapping* untuk menelaah teks *tembang* kemudian menjelaskan kepada siswa lain dengan tujuan memperkuat pembelajaran berbasis teks.

## d. *Gladhen 2*

### 3. GLADHEN 2

D. Ayo **menerjemah** isi cerita kang bebarengan saka **tembang Gambuh!**

Kanggo mangerteni isine crita, mesthi kudu maca sakabehane crita awit judul tekan pungkasaning crita. Ing pasinaon iki ana crita kang gambarake karakter kang beda-beda, crita iki uga nyuguhake crita kang apik lan basa kang sederhana. Crita iki gunakake basa ngoko merga isine pocalathon kewan.

Coba waca paguneman ana ing ngisor iki!

Bulus mlaku dheweke ana ing alas, banjur ana Ula marani.

Ula : "Bulus, mlakune sing banter. Selak udan. Haha."

Ula mlaku karo geguyu. Ora suwe, Kidang liwat karo Gajah.

Kidang : "Bulus, ayo balapan. **(Karo nggawani)**"

Gajah : "Ndang balapan, mengko ben aku sing ngurus sakabehane, saka panggon lan hadiyane."

Kidang : "Apa kowe bisa ngurus sakabehane, Jah?"

Gajah : "Apa ta sing aku ora bisa?"

Bulus, ora nyauri apa-apa, ben kewan-kewan kuwi omong sasenege. Dheweke mlaku alon-alon nanging ya kelakon uga.

Saka paguneman ing dhuwur, simpulan apa kang bisa kajupuk?

Coba sebutna ana ing buku dhewe-dhewe!



### Gambar 4.12 *Gladhen 2*

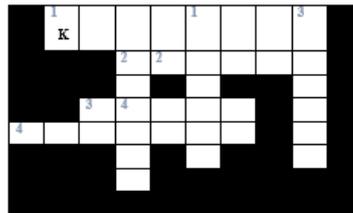
*Gladhen II* berisi latihan atau kegiatan yaitu membaca teks cerita pendek berupa dongeng yang relevan dengan teks *tembang* dan kehidupan sehari-hari.

e. *Gladhen 3*

### 4. GLADHEN 3

Gayut karo teks crita Kidang, Ula, lan Cajah karo teks tembang, ing ngisor iki ana pitakonan-pitakonan kang dadi bahan evaluasi saka wulangan 1 telan 3.

A. Ayo ~~menyuri pitakonan~~ ~~ana ing teks iki cilaka~~ ~~ana ing ngisor iki!~~



A. **Mangisor**

1. ~~Kewan apa kang duweni watak adiguna?~~
2. ~~Kewan apa kang duweni watak adiguna?~~
3. ~~Kewan tetelu kuwi wesambarake sifat kang?~~
4. ~~Ana ing ngendi papan rikala kidang lan bulus balap mlayu?~~

B. **Nyandhing**

1. ~~Kewan apa kang dadi gegayane kewan tetelu?~~
2. ~~Ana sing marakake kidang manoleh ana ing kabon?~~



**Gambar 4.13 Gladhen 3**

*Gladhen III* berisi latihan dan soal yang beragam bentuk dan isinya, akan tetapi tujuannya tetap sama yaitu mencapai indikator materi *tembang* sesuai KI dan KD dan Indikator yang telah disusun.

#### 4.1.2.3.4.3. Bagian Akhir



**Gambar 4.14 Biodata Penulis**

Pada bagian akhir LKS dicantumkan biodata penulis, hal ini perlu dilakukan agar pembaca paham siapa yang merancang LKS ini dan bagaimana riwayat pendidikan serta dapat mengenal penulis lebih jauh.

#### 4.1.3. Uji Validasi Ahli Terhadap Lembar Kerja Siswa *Serat*

##### *Wulangreh Pupuh Gambuh*

Lembar kerja dianggap layak digunakan apabila telah dilakukan pengujian oleh ahli atau dosen ahli. Setelah melalui proses penyusunan indikator, penyusunan rancangan LKS kemudian membuat LKS, selanjutnya dilakukan tahap lanjutan berupa validasi oleh dosen ahli. Validator LKS ini terdapat dua bagian dengan sumber berbeda, yaitu dosen ahli materi dan dosen ahli media, sesuai dengan bidang mereka masing-masing.

#### **4.1.3.1. Penilaian Ahli Materi**

Validator ahli materi memberikan penilaian dan pendapat terkait LKS yang telah peneliti susun. Beberapa penilaian serta pendapat ahli materi adalah sebagai berikut.

##### **1) Penilaian Aspek Materi**

Penilaian aspek materi menyangkut kesesuaian materi dengan KD, untuk materi dengan KD sudah sesuai, konsep tingkat kesukaran soal sudah disesuaikan dengan *grade* penelitian. Akan tetapi ditemukan beberapa soal yang penulisan kalimatnya masih perlu dibenahi, beberapa soal juga ditemukan belum sesuai dengan pembelajaran berbasis teks dan perlu dibenahi. Seharusnya LKS itu sesuai dengan namanya yaitu lembar kerja siswa, hanya berisi latihan dan apabila terdapat materi, pastikan materi seminimal mungkin, hanya untuk mengingatkan siswa terhadap materi pembelajaran apabila dilakukan pembelajaran jarak jauh atau tidak langsung.

##### **2) Penilaian Aspek Penyajian**

Penilaian dari aspek penyajian menilai beberapa lokasi dari bagian LKS masih perlu ditata, seperti glosarium yang diletakkan di akhir halaman sebaiknya dipindah sesuai dengan kebutuhan. Akan tetapi setelah didiskusikan bersama dosen ahli, glosarium diubah menjadi *bausastra ringkes* agar memaksimalkan penggunaan bahasa Jawa. Hal lain yang perlu diperbaiki yaitu penulisan naskah cerita yang masih kurang sesuai dengan ketentuan penulisan naskah, judul cerita yang kurang sesuai dan kalimat yang perlu diperbaiki. Penulisan kata pengantar juga mendapat komentar dari dosen ahli, bahwa isinya masih perlu tambahan seperti menyampaikan visi misi LKS dan mengurangi kalimat terima kasih. Selain itu, peta konsep juga perlu dibenahi agar dapat mudah dibaca dan dipahami. Daftar pustaka dianggap tidak perlu ada karena tidak membutuhkan asupan materi dari luar, dan juga daftar sumber gambar tidak diperlukan karena gambar merupakan hasil karya sendiri. Pada pembagian latihan antara individu dan kelompok perlu dilakukan agar siswa mendapat peran yang seimbang dalam

pembelajaran. Dalam penulisan soal juga perlu dikembangkan lagi pembelajaran yang berbasis teks. Tata tulis bahasa Jawa juga perlu diperhatikan agar menjadi lebih baik.

### **3) Penilaian Aspek Bahasa**

Penilaian dari aspek bahasa mendapat beberapa komentar diantaranya, penulisan lampiran *tembang* dan maknanya sebaiknya memaksimalkan penggunaan bahasa Jawa dan dengan bahasa yang mudah dimengerti. Kemudian bahasa dalam cerita beberapa masih terpengaruh bahasa asing atau Indonesia dan perlu dimaksimalkan penggunaan bahasa Jawa sesuai kaidah kebahasaan. Beberapa subjudul sebaiknya menggunakan bahasa Jawa meskipun diperbolehkan menggunakan istilah asing.

#### **4.1.3.2. Penilaian Ahli Media**

Penilaian oleh ahli media dilakukan agar selain materi, media seperti ilustrasi, halaman sampul, kegrafikaan, dan segala aturan desain dapat sesuai standar dan layak untuk dibukukan. Beberapa hal yang dinilai dosen ahli media sebagai berikut.

##### **1) Penilaian Aspek Grafika**

Penilaian dari segi grafika yaitu menilai tentang kertas yang akan digunakan, ukuran buku, ukuran huruf, jenis huruf, gambar atau ilustrasi yang digunakan, desain sampul depan maupun belakang, serta tata letak dalam LKS. Beberapa hal yang dikomentari yaitu, penulisan tata letak dalam sampul, penggunaan gambar dalam sampul, serta pilihan warna masih kurang kekinian. Kemudian tata tulis pada judul sampul dinilai terlalu tebal, terlalu banyak jenis huruf yang digunakan dan belum konsisten. Penggunaan gambar atau ilustrasi disarankan untuk menggunakan gambar sendiri atau atas izin pemilik gambar agar tidak menjadi masalah dikemudian hari. Lalu, pemasangan gambar juga perlu diperhatikan, tidak boleh di *stretch* atau ditarik kesamping, agar gambar tidak distorsi atau mengubah bentuk gambar.

#### 4.1.4. Revisi Produk Akhir Lembar Kerja Siswa *Serat Wulangreh Pupuh Gambuh*

Setelah melalui proses validasi produk pada dosen ahli, langkah selanjutnya adalah melakukan perbaikan terhadap beberapa produk yang memang perlu dibenahi. Diantaranya sebagai berikut.

##### 4.1.4.1. Revisi Materi

##### 1) Gambaran Keseluruhan Buku Kerja

Setelah melalui proses validasi, didapatkan masukan dari dosen ahli hingga ada beberapa yang berubah, seperti pada gambar di bawah ini.

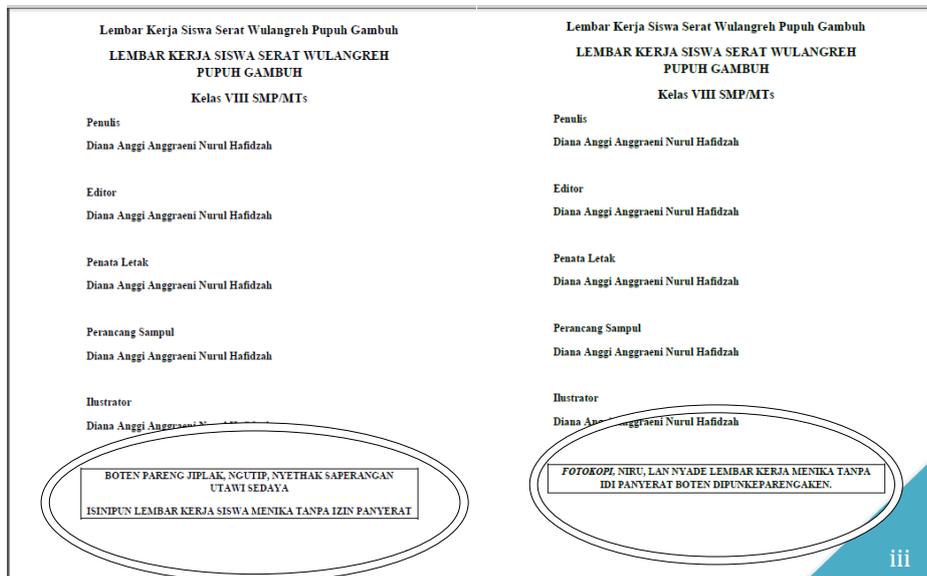
No.	Bagian	Bentuk Dokumen	
		Teks	Tabel
1	Sampul (Depan dan Belakang)	√	Gambar
2	Halaman Prancis	√	Gambar
3	Halaman hak cipta	√	
4	Kata pengantar	√	
5	Daftar isi	√	
6	Peta konsep	√	Bagan
7	KI, KD, dan Indikator	√	√
8	Isi buku <i>Wulangreh I</i> - <i>Purwaka pasinaon</i> - <i>Quintetto</i> <i>Wulangreh II</i> - <i>Fomodhulan</i> - <i>Pakarvan I</i> <i>Wulangreh III</i> - <i>Pakarvan II</i> <i>Wulangreh IV</i> - <i>Evaluasi</i> - <i>Intermezzo</i> - <i>Uji kompetensi</i>	√	√ Gambar Bagan
9	Glosarium		
10	Daftar pustaka		
11	Daftar gambar		
12	Halaman penulis (Biodata)		
9	Lampiran teks <i>tembang serat wulangreh pupuh gambuh</i>	√	
10	Halaman penulis (Biodata)	√	Gambar

Sebelum

Sesudah

**Gambar 4.15 Komposisi LKS Sebelum dan Sesudah Perbaikan**

## 2) Halaman Hak Cipta

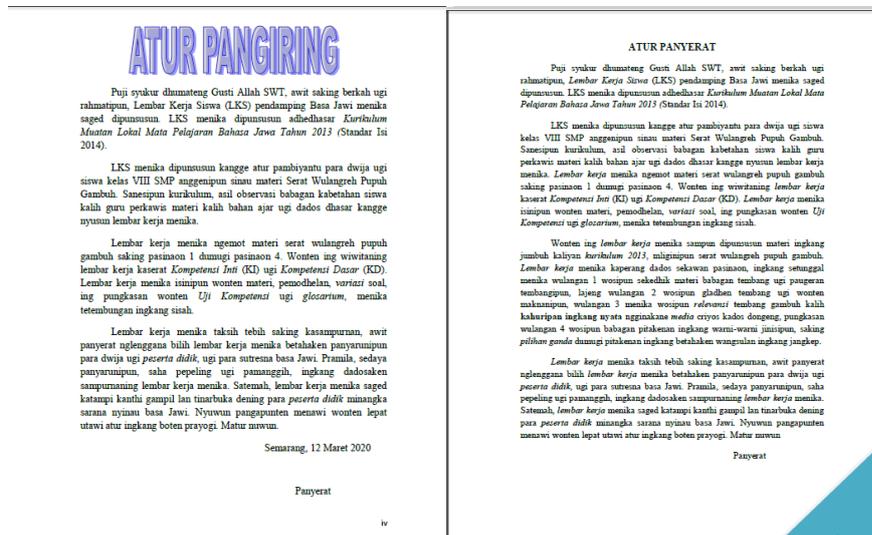


Sebelum

Sesudah

Gambar 4.16 Halaman Hak Cipta Sebelum dan Sesudah

## 3) Kata Pengantar

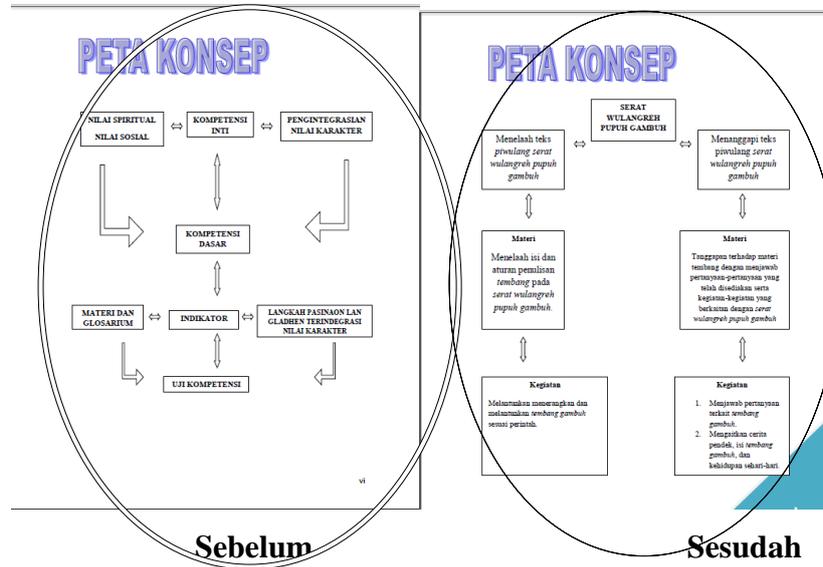


Sebelum

Sesudah

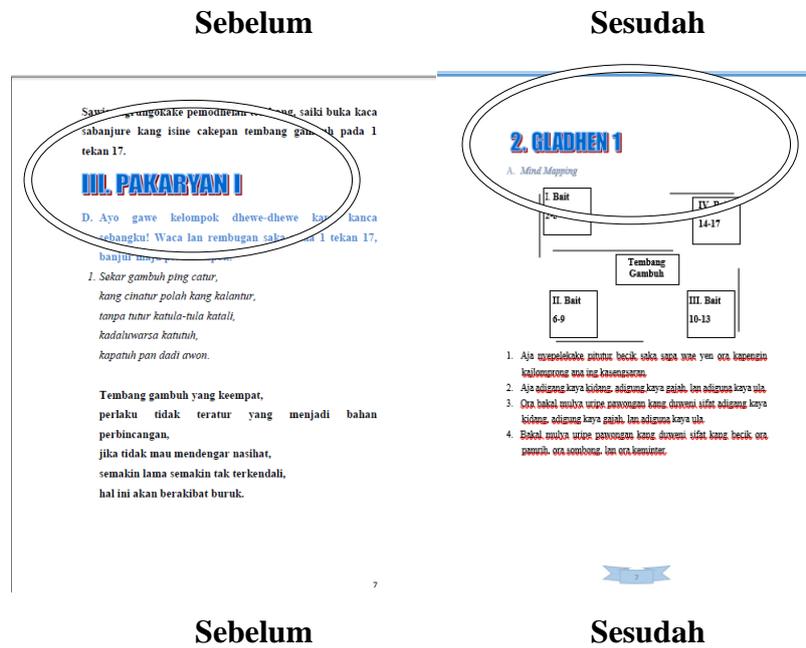
Gambar 4.17 Kata Pengantar Sebelum dan Sesudah

## 4) Peta Konsep



Gambar 4.18 Peta Konsep Sebelum dan Sesudah

## 5) Penggunaan Istilah Subjudul



Gambar 4.19 Penggunaan Istilah Subjudul Sebelum dan Sesudah

## 6) Glosarium

GLOSARIUM		BAUSAstra RINGKES	
Cinatur	= bahan pembicaraan	Cinatur	: dicritakake
Tutur	= nasihat	Katutuh	: kapunggel
Katula-tula katai	= tak terkendali	Kojur	: sangsara
Katutuh	= terkena akibat	Muruk	: mulang
Kebanjur	= terlanjur	Sampyoh	: bareng
Nora	= tidak	Togging	: pungkasan
Sayekti	= sebenarnya	Prana	: ambegan, napas, ati
Kojur	= celaka	Angungasken.nyombongae	
Becik	= baik	Kasuranipun: prekasa	
Tiniru	= ditiru, dilakukan	Candhala	: mistha, ala
Nadyan	= walaupun	Kawangwang: katon	
Sudra papeki	= rendah derajatnya	Waskitha	: wicaksana
Muruk	= mengajar	Lena	: sembrana
Sira	= kamu	Upase	: wisa ula
Pocapanipun	= istilahnya	Reuba	: pamrih
Sampyoh	= bersamaan		
Ambeg	= tabiat, watak		
Kebat	= kecepatan		
Lumpatipun	= larinya		
Inggil	= tinggi		

Sebelum

Sesudah

Gambar 4.20 Glosarium Sebelum dan Sesudah

## 7) Penulisan Naskah Cerita

<p>Saka paguneman ing dhuwur, simpulan apa kang bisa kajupuk? Coba sebutna ana ing buku dhewe-dhewe!</p> <p>Ayo nyemak crita kang ana ing ngisor iki!</p> <p>(Diana Anggi)</p> <p>Ing sawijining dina, ana Kidang, Gajah, karo Ula omong-mongon ana ing alas. Ing kono kewan-kewan kuwi padha nggunggung awake dhewe-dhewe.</p> <p>Ula : "Poko, angger aku sing ngomong mesthi padha percaya, nadyan ta ora ana buktine halaha."</p> <p>Kidang : "Kowe oleh wae nyombongake kabisaanmu bab omong, nanging yen wis mlayu, mesthine aku sing juara. Iya apa ora Jah, Gajah?"</p> <p>Gajah : "Wis ta, kowe kabeh ora ana apa-apane yen aku..."</p>	<p>Ayo nyemak crita kang ana ing ngisor iki!</p> <p>...ng, Adigug, Adiguna. (Diana Anggi)</p> <p>Ing sawijining dina, ana Kidang, Gajah, karo Ula omong-mongon ana ing alas. Ing kono kewan-kewan kuwi padha nggunggung awake dhewe-dhewe.</p> <p>Ula : "Poko, angger aku sing ngomong mesthi padha percaya, nadyan ta ora ana buktine halaha."</p> <p>Kidang : "Kowe oleh wae nyombongake kabisaanmu bab omong, nanging yen wis mlayu, mesthine aku sing juara, iya apa ora Jah, Gajah?"</p> <p>Gajah : "Wis ta, kowe kabeh ora ana apa-apane yen aku ora ana ning kene, aku sing duwe kuwasa halaha."</p> <p>Tetelu kewan kuwi omong-mongon tekan sore, banjur Ula mutang si Kidang balap lumpat, karo sapa wae kewan sing mut disiki ana ing alas kuwi.</p> <p>Ula : "Wani ora yen taktantang balap lumpat karo kewan sing ana ing alas kene?"</p>
---	---

Sebelum

Sesudah

Gambar 4.21 Penulisan Teks Naskah Sebelum dan Sesudah Perbaikan

## 8) Penulisan Makna Tembang

<p>Sawise ngrungokake pemodhelan tembang, saiki buka kaca sabanjure kang isine cakupan tembang gambuh pada 1 tekan 17.</p> <p><b>III. PAKARYAN I</b></p> <p>D. Ayo gawe kelompok dhewe-dhewe karo kanca sebangku! Waca lan rembugan saka pada 1 tekan 17, banjur maju perkelompok.</p> <p>1. Sekar gambuh ping catur, kang cinatur potah kang kаланtur, tampa tatur katula-nula katali, kadaluwarsa katuhuk, kapatuh pan dadi awon.</p> <p>Tembang gambuh yang keempat, perilaku tidak teratur yang menjajabahan perbincangan, jika tidak mau mendengar nasihat, semakin lama semakin tak terkendali, perilaku akan berakibat buruk.</p>	<p>D. Ayo gawe kelompok dhewe-dhewe karo kanca sakbaris panggonan lungguh! Waca lan rembug pada miturut kelompokmu. Banjur jlentrehake ana ing ngarep kelas banjur dipungkasi karo tembang bareng-bareng!</p> <p>1. Sekar gambuh ping catur, kang cinatur potah kang kаланtur, tampa tatur katula-nula katali, kadaluwarsa katuhuk, kapatuh pan dadi awon.</p> <p>7</p> <p>Tembang gambuh sing nomer papat nyritakake bab perilaku kang ora apik. Nyritakake perilaku pawongan sing gumedhe lan ora gelem arima pitutur saka wong liyané. Suwe-suwe sancaya dadi, uripe ora aturan lan ora mutus.</p> <p>2. Yèn kabanjur, sabarang potah kiling nora jujur, yèn kabanjur sayekti kejur tan becik, becik ngupaya iku, pitutur ngkang sayekti.</p> <p>Aja nganti kebacut, nglakoni tindak tanduk</p>
--	--

Sebelum

Sesudah

**Gambar 4.22 Penulisan Makna Tembang Sebelum dan Sesudah**

Pada awalnya menggunakan arti bahasa Indonesia, akan tetapi menurut dosen ahli materi, sebaiknya memaksimalkan penggunaan Bahasa Jawa.

#### 4.1.4.2. Revisi Media

##### 1) Sampul Depan

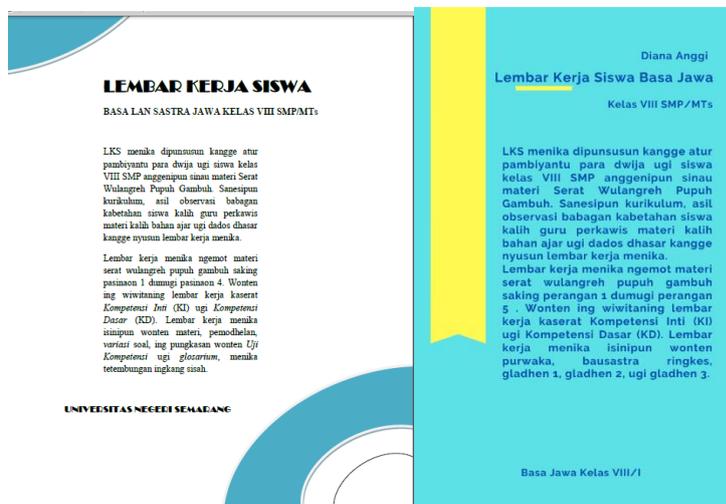


Sebelum

Sesudah

Gambar 4.23 Sampul Depan Sebelum dan Sesudah Revisi

##### 2) Sampul Belakang

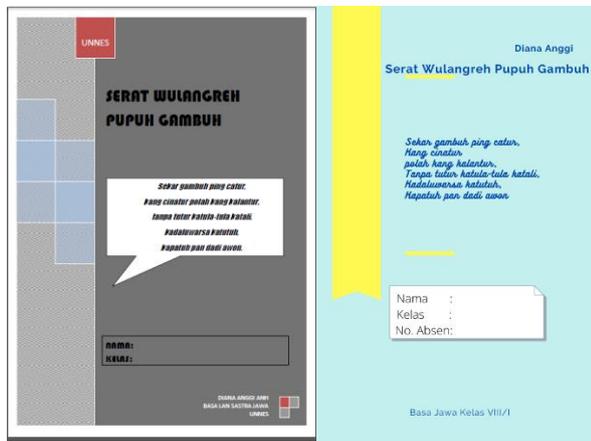


Sebelum

Sesudah

Gambar 4.24 Sampul Belakang Sebelum dan Sesudah Revisi

### 3) Halaman Prancis



Sebelum

Sesudah

Gambar 4.25 Halaman Prancis Sebelum dan Sesudah Revisi

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, tentang Lembar Kerja Siswa (LKS) basa Jawa materi *serat wulangreh pupuh gambuh*, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil observasi, wawancara, serta analisis kebutuhan terhadap LKS menyimpulkan bahwa siswa dan guru membutuhkan penunjang pembelajaran selain buku yang ada di sekolah khususnya SMP Negeri 1 Salem, terutama LKS *serat wulangreh pupuh gambuh*. Hal itu dikarenakan dalam mempelajari materi *tembang* sangat sulit untuk memberikan pemahaman pada mereka, meskipun bisa melantungkannya. LKS ini memuat latihan-latihan yang berkaitan dengan materi *tembang*, dari mempelajari *paugeran tembang*, mencoba melantunkan *tembang*, menjawab pertanyaan terkait *tembang*, membaca cerita pendek yang disediakan sebagai bahan pertimbangan pemahaman makna yang terkandung dalam *tembang* dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, LKS ini selain disusun dengan memperhatikan kebutuhan siswa dan guru, berdasarkan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum muatan lokal bahasa Jawa 2013, tetapi juga disusun dengan desain yang disesuaikan dengan standar buku ajar yang sudah divalidasi oleh dosen ahli.

2. LKS ini selain disusun dengan memperhatikan kebutuhan siswa dan guru, berdasarkan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum muatan lokal bahasa Jawa 2013. Lembar kerja ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu awal dan inti, pada bagian awal (1) sampul luar, (2) halaman prancis, (3) halaman hak cipta, (4) kata pengantar, (5) daftar isi, (6) KI, (7) KD dan Indikator, dan (8) Peta konsep. Kemudian, bagian inti yaitu terdiri dari *Purwaka*, *bausastra ringkes*, *gladhen 1*, *gladhen 2*, *gladhen 3*, biodata

penulis, dan sampul penutup. Sebelum diberikan pada pengguna yaitu siswa dan guru, LKS ini melalui tahap validasi kepada dua dosen ahli, yaitu dosen ahli materi dan dosen ahli media. Perbaikan yang disarankan oleh dosen ahli materi yaitu, beberapa tata tulis bahasa jawa perlu dibenahi, glosarium diletakkan pada bagian masing-masing yang memerlukan atau diganti dengan *bausastra ringkes*, beberapa subjudul masih menggunakan bahasa asing diharapkan diganti dengan bahasa jawa, pembelajaran berbasis kontekstual dikuatkan lagi. Saran perbaikan dari dosen ahli media yaitu, tata letak pada sampul depan masih perlu diperbaiki agar terkesan lebih modern, pemilihan font dan warna serta elemen-elemen pada sampul depan dengan paduan yang lebih kekinian, pemilihan font untuk tidak terlalu banyak atau gunakan dua jenis font saja, gunakan gambar sendiri atau izin kepada pemilik gambar karena bias jadi memiliki hak cipta. Setelah direvisi dan dikonfirmasi kepada dosen pembimbing, semoga LKS ini menjadi layak dan siap untuk digunakan oleh siswa dan guru. Saran dari kedua dosen ahli dan pembimbing merupakan dasar dalam perbaikan LKS ini, sehingga menjadi layak untuk digunakan dalam pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung.

## **5.2. Saran**

Setelah melalui beberapa proses, setelah dibahas di pembahasan dan simpulan, peneliti berharap agar LKS ini dapat digunakan sebagaimana mestinya, digunakan sebagai penunjang pembelajaran *tembang gambuh*. Maka dari itu, beberapa saran peneliti sisipkan dalam skripsi ini, sebagai berikut.

1. Saran untuk siswa yaitu, peneliti berharap siswa dapat memanfaatkan LKS ini dengan maksimal dalam pembelajaran *serat wulangreh pupuh gambuh*, selain itu siswa menjadi dapat lebih berpikir kritis, melatih kerja tim melalui latihan yang tersedia untuk pembelajaran kelompok, dan siswa menjadi lebih tertarik untuk mempelajari bahasa Jawa khususnya materi *serat wulangreh pupuh gambuh*.

2. Saran untuk guru, peneliti berharap agar LKS ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran *serat wulangreh pupuh gambuh*, terutama dalam hal mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, hal itu dapat dilihat pada LKS ini dalam bentuk cerita pendek yang memuat makna dan isi *tembang gambuh* dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Saran bagi peneliti lain, yaitu penelitian ini belum sempurna, banyak kekurangan yang mungkin tidak terdeteksi pada penelitian dan LKS ini, dengan ini peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ke tahap yang lebih jauh yaitu uji keefektifan produk, agar mengetahui kegunaan produk ini secara maksimal dan dikembangkan sebaik-baiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, M.W. 2019. Nilai-Nilai Filosofis Religius Serat Wulangreh. *Al-Ghazali Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam*. Vol. 2. No. 1.
- Afsari, Dinasti., M. Shaifuddin., dan H. Mahfud. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Guna Meningkatkan Keterampilan Nembang Macapat Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret*. Vol. 6. No. 1.
- Andi, Prastowo. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Anto, Puji., dan, T. Anita. 2019. Tembang Macapat Sebagai Penunjang Pendidikan Karakter. *DEIKSIS*. Vol. 11. No. 1.
- Ardiyana, Vindi Putri. 2019. *Pengembangan Buku Bergambar Berbasis Serat Wulangreh Pupuh Pangkur untuk Pembelajaran Bahasa Jawa SMP di Kota Semarang*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Borg, W. R., dan Gall M. D. 1989. *Educational Research: An Introduction, Fifth Edition*. New York: Longman.
- Damayanti, Dyah Shinta., N. Ngazizah., E. Setyadi. 2013. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Listrik Dinamis SMA Negeri 3 Purworejo Kelas X Tahun Pelajaran 2012/2013. *Radiasi*. Vol. 3. No. 1.
- Daryanto, Joko. 2018. Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Tembang Macapat Dalam Pembelajaran Bahasa Daerah Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 6. No. 1.
- Daryanto, Joko., Karsono., dan Matsuri. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Tembang Macapat Berbasis Video Interaktif. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 3. No. 2.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Penyusunan LKS dan Skenario Pembelajaran Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat.
- Djainuddin, Suryanti., dan Muh. Asrullah. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis ICARE pada Materi Persamaan Trigonometri Kelas XI. Prosiding Seminar Nasional. Vol. 1.

- Enistoneisya, Annisa., H.S. Lukman., Y. Mulyani. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Komok Strip Dengan Metode Guided Discovery Learning Untuk Materi Perbandingan Trigonometri. *Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*. Vol. 4. No. 2.
- Gabel, D. L. 1993. *Handbook of Research on Science Teaching and Learning*. New York: Macmillan Company.
- Mulatingtyas, Imelda Anom. 2019. Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Jawa Materi Tembang Gambuh Menggunakan Strategi Demonstrasi Berbantu Audio-Visual. *Jurnal Elementaria Edukasia*. Vol. 2. No. 2.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munib, Achmad., Budiyono. 2015. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Nana Syuodih, Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novianti, Elis. 2018. Eksistensi Nilai-Nilai Tembang Macapat di Kalangan Anak Muda Sebagai Filter Pengaruh Alkukturasi. *Dewaruci*. Vol. 13. No. 1.
- Nugroho, Yusro Edy. 2008. *Puisi Jawa Klasik*. Semarang: Cipta Prima Nusantara dan Rumah Indonesia.
- Panani, Sri Yulita Pramulia. 2019. Serat Wulang Reh: Ajaran Keutamaan Moral Membangun Pribadi Yang Luhur. *Jurnal Filsafat*. Vol. 29, No. 2.
- Prabandari, Tyas Ayu Inaya. 2019. *Pengembangan lembar kerja teks tembang serat wedhatama pupuh kinanthi di MA NU Banat Kudus*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Prihatin, Adendang Wiji. 2019. *Pengembangan buku kerja menulis cerita berbasis konteks sebagai implementasi pitutur serat wedhatama pupuh pangkur untuk pembelajaran tembang kelas x SMA N 1 Gombang*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Putri, Evita. 2016. *Model Lembar Kerja Siswa Integratif Pembelajaran Teks Narasi Bahasa Jawa Kelas VII Kota Magelang*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

- Rafiatun, Nisa. 2018. Nilai Pendidikan Islam dalam Kesenian Tembang Macapat. *Millah: Jurnal Studi Agama*. Vol. 17. No. 2.
- Sadiman, Arief. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santosa, Puji. 2016. Fungsi Sosial Kemasyarakatan Tembang Macapat Community Social Functions Of Macapat. *Widyaparwa*. Vol. 44. No. 2.
- Santosa, Sedy. 2016. Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Tembang Macapat Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. [Telaah Budaya Lokal]. *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 8. No. 1.
- Sasmoko, Dani., dan H. Kusumo. 2019. Perancangan Media Pembelajaran E Tembang Berbasis Android Untuk Berbagi Ilmu Tembang Macapat. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Vol. 10. No. 2.
- Septiani, Dwi., S. Ridlo., N. Setiati. 2013. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligences Pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan. *Unnes Journal of Biology Education*. Vol. 2. No. 3.
- Setyorini, Agustin. 2016. Aplikasi Tembang Macapat Berbasis Multimedia. *Jurnal Informasi Interaktif*. Vol. 1 No. 2.
- Stufflebeam., D.L & Shinkfield, A,J. 1985. *Systematic Evaluation: a instructional guide to theory & practice*. Dalam Widoyoko. Evaluasi Program Pembelajaran. Hlm. 5. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Utami, Wahyu Dwi. 2016. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Jawa Materi Unggah Ungguh Basa Berbasis Model Pembelajaran Picture and Picture Di Kelas V Sekolah Dasar*. Purwokerto. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Wangsa, Bremara Sekar., Edy Tri Sulisty., Suyanto. 2019. Makna Budi Pekerti Remaja Pada Serat Wulangreh Karya Pakubuwono IV: Pupuh Macapat Durma. *Mudra Jurnal Seni Budaya*. Vol. 34. No. 3.
- Wijanarko, Andrian Gandi. 2019. Strategi Tua Tuo Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara (Tembang Macapat). *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*. Vol. 4. Issue 1.

Yumarlin, M.Z., Agustin Setiyorini. 2016. Aplikasi Tembang Macapat Berbasis Multimedia. *Jurnal Informasi Interaktif*. Vol. 1. No. 2.

## **LAMPIRAN I**

### Lampiran 1 Pedoman Observasi

No	Pedoman Observasi
1.	Sarana dan prasarana yang terdapat dalam kelas untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Jawa pada materi <i>Tembang serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i>
Saran	
2.	Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran <i>tembang</i>
Saran	
3.	Ketersediaan sumber belajar lain selain guru dan dari buku paket
Saran	
4.	Ketersediaan buku penunjang pembelajaran <i>tembang</i> di perpustakaan
Saran	

<b>5.</b>	Keberadaan perangkat pembelajaran <i>tembang</i>
<b>Saran</b>	
<b>6.</b>	Apakah apersepsinya membuat peserta didik penasaran, antusias, dan membangkitkan semangat belajar <i>tembang</i>
<b>Saran</b>	
<b>7.</b>	Antusias peserta didik selama proses pembelajaran <i>tembang</i>
<b>Saran</b>	
<b>8.</b>	Apakah terjadi kegiatan tanya jawab selama proses pembelajaran <i>tembang</i>
<b>Saran</b>	
<b>9.</b>	Bahasa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran
<b>Saran</b>	

<b>10.</b>	Media yang digunakan guru dalam pembelajaran <i>tembang</i>
<b>Saran</b>	
<b>11.</b>	Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran <i>tembang</i>
<b>Saran</b>	
<b>12.</b>	Alat evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran <i>tembang</i>
<b>Saran</b>	

**Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru**

**PEDOMAN WAWANCARA GURU PEMBELAJARAN BAHASA JAWA  
KELAS VIII**

=====

**Judul Penelitian** : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa  
Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Pada Materi  
Serat Wulang Reh Pupuh gambuh Kelas VIII SMP N 1  
Salem

**Penyusun** : Diana Anggi Anggraeni Nurul Hafidzah

**Pembimbing** : Yusro Edy Nugroho, S.s., M.Hum.

**NIP** : 196512251994021001

**Instansi** : FBS/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas  
Negeri Semarang

**Berikut ini data responden, sebagai narasumber wawancara.**

**Nama** :

**Instansi** : SMP Negeri 01 Salem

## Daftar Pertanyaan Wawancara

### A. Pedoman wawancara guru terhadap pembelajaran *Tembang*.

1. Apa kesulitan mengajarkan materi *tembang*, pada siswa?

Jawab:

.....

.....

.....

2. Kendala apa saja yang ditemui guru dalam proses pembelajaran *tembang*, baik sarana maupun prasarana?

Jawab:

.....

.....

.....

3. Selain sumber pembelajaran atau bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran *tembang*, adakah yang lain?

Jawab:

.....

.....

.....

4. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu guru mengenai bahan ajar yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran *tembang*, apakah sudah memadai dan sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran?

Jawab:

.....

.....

.....

**B. Pedoman wawancara guru terhadap lembar kerja siswa.**

5. Apakah sebelumnya sudah mengenal lembar kerja siswa?

Jawab:

.....  
 .....  
 .....

6. Berdasarkan rancangan produk yang telah ditunjukkan peneliti, bagaimana lembar kerja siswa ini dibandingkan dengan lembar kerja siswa yang Bapak/Ibu guru kenal sebelumnya?

Jawab:

.....  
 .....  
 .....

7. Berdasarkan rancangan produk yang telah ditunjukkan peneliti, menurut Bapak/Ibu guru apakah lembar kerja ini dibutuhkan dalam rangka membantu mencapai tujuan pembelajaran materi *tembang*?

Jawab:

.....  
 .....  
 .....

8. Berdasarkan rancangan produk yang telah ditunjukkan peneliti, materi yang akan dicantumkan apakah sudah cukup untuk dapat diaplikasikan di dalam proses pembelajaran *tembang*, atau masih perlu tambahan? Materi apa?

Jawab:

.....  
 .....  
 .....

9. Menurut Bapak/Ibu guru, apakah bahasa yang diusulkan dalam rancangan lembar kerja siswa dapat diterima peserta didik atau perlu variasi lain?

Jawab:

.....  
.....  
.....

10. Konten pada rancangan produk peneliti apakah sudah cukup atau perlu tambahan ?

Jawab:

.....  
.....  
.....

11. Berdasarkan rancangan produk yang telah ditunjukkan peneliti, secara keseluruhan apakah ada saran terkait materi, sampul, ukuran buku, soal, serta huruf atau ukuran huruf yang digunakan?

Jawab:

.....  
.....  
.....

### Lampiran 3 Daftar cocok dokumentasi

No	Aspek yang di Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
1.	RPP <i>tembang</i> ( <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> )			
2.	Buku pelajaran bahasa Jawa			
3.	LKS bahasa Jawa			
4.	Buku kerja/lembar kerja bahasa Jawa			
5.	Dokumentasi saat observasi			
6.	Dokumentasi wawancara guru			
7.	Dokumentasi saat pengisian angket kebutuhan siswa			

**Lampiran 4 Instrumen angket kebutuhan siswa terhadap lembar kerja siswa.**

**ANGKET KEBUTUHAN SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMBANG  
MACAPAT KELAS VIII**

---

<b>Judul Penelitian</b>	: Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Pada Materi <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> Kelas VIII SMP N 1 Salem
<b>Penyusun</b>	: Diana Anggi Anggraeni Nurul Hafidzah
<b>Pembimbing</b>	: Yusro Edy Nugroho, S.s., M.Hum.
<b>NIP</b>	: 196512251994021001
<b>Instansi</b>	: FBS/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Negeri Semarang

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah pertanyaan yang sudah disediakan dalam angket ini sebelum anda mengisi jawaban.
2. Anda dimohon mengisi jawaban pada tempat yang telah disediakan.
3. Sebelumnya, anda dimohon mengisi identitas di tempat yang telah disediakan.

**( Selamat Mengerjakan dan Terima Kasih )**

**Nama** :

**Kelas** :

**Sekolah** :

1. Bagaimana pembelajaran *tembang* yang telah berlangsung?  
Apakah menyenangkan?  
Alasan:  
.....  
.....
2. Sudahkah bisa melantunkan *tembang* yang telah diajarkan dalam pembelajaran *tembang*?  
Ya/Tidak?  
Alasan:  
.....  
.....
3. Lingkarilah jawaban anda!  
Berapa *tembang macapat* yang dikuasai?
  - a. 0
  - b. 1
  - c. 2
  - d. 3
  - e. Lebih dari 3
4. Apakah sudah paham makna yang terkandung dalam *tembang macapat* yang telah dipelajari? Tuliskan salah satu.  
.....  
.....
5. Sudah pernahkah membuat *cakepan* atau lirik *tembang macapat*?  
.....  
.....
6. Mengalami kesulitan mempelajari materi *tembang*? Sulit karena apa?  
Alasan:  
.....  
.....

7. Bagaimana dengan metode atau cara guru mengajarkan *tembang*, apakah mudah diikuti?

Alasan:

.....  
 .....

8. Apabila diberikan materi cerita dan lirik *tembang*, manakan yang menurut kalian lebih mudah dipahami isi dan maknanya? Mengapa?

Alasan:

.....  
 .....

9. Apakah kalian menyukai lagu bahasa asing (Inggris, Korea, Arab, dll)? Bagaimana cara kalian agar dapat menyanyikan lagu tersebut?

.....  
 .....

10. Media atau alat yang digunakan dalam pembelajaran *tembang*, apakah masih kurang?

Alasan:

.....  
 .....

11. Lingkarilah jawaban anda!

Apakah bahasa yang digunakan dalam bahan ajar bahasa Jawa yang biasanya digunakan mudah dipahami?

- a. Mudah dipahami
- b. Sedikit paham
- c. Sangat tidak paham

**Saran terhadap pembelajaran atau bahan ajar**

.....

## Lampiran 5 Lembar Penilaian Ahli Materi

### LEMBAR PENILAIAN DAN VALIDASI UJI AHLI (MATERI) PEMBELAJARAN TEKS *TEMBANG SERAT WULANGREH* KELAS VIII

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon mengisi identitas di bawah ini.

Nama :

NIP :

Instansi : Universitas Negeri Semarang

#### PETUNJUK PENGISIAN

Pada lembar penelitian ini, lingkarilah pilihan yang paling sesuai, dan atau berilah saran pada tempat yang telah disediakan.

#### A. Lembar Penilaian dan Validasi

##### 1. Penilaian Aspek Materi

No.	Butir Penilaian	Saran
<b>D. Kesesuaian materi dengan KD</b>		
1.	Apakah soal pada lembar kerja sudah sesuai dengan indikator materi <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> yang diukur. <b>a. Sesuai</b> <b>b. Kurang sesuai</b>	

<b>E. Keakuratan Materi</b>		
<b>2.</b>	<p>Konsep tingkat kesukaran materi dan soal pada lembar kerja materi <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> sesuai dengan ranah kognitif yang diukur</p> <p style="text-align: center;"><b>a. Sesuai dengan standar tingkat kesukaran soal untuk peserta didik kelas VIII</b></p> <p style="text-align: center;"><b>b. Terlalu mudah</b></p> <p style="text-align: center;"><b>c. Terlalu sulit</b></p>	
<b>3.</b>	<p>Konsep pembuatan soal lembar kerja siswa materi <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> menggunakan variasi soal.</p> <p style="text-align: center;"><b>a. Sudah sesuai dengan KI, KD, dan tujuan pembelajaran</b></p> <p style="text-align: center;"><b>b. Belum sesuai</b></p>	

4.	<p>Kelayakan soal lembar kerja materi <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> yang disajikan, sudah sesuai dengan pertanyaan yang bersifat komunikatif, asosiatif, dan distributif</p> <p><b>a. Sudah sesuai</b> <b>b. Belum sesuai</b></p>	
5.	<p>Keakuratan contoh soal sudah sesuai dengan isi setiap <i>pakaryan</i> materi <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i></p> <p><b>a. Sudah sesuai</b> <b>b. Belum sesuai</b></p>	
6.	<p>Keakuratan gambar atau ilustrasi pada soal mencocokkan antara gambar dengan isi <i>pitutur Pupuh Gambuh</i></p> <p><b>a. Sudah sesuai</b> <b>b. Belum sesuai</b></p>	
7.	<p>Gambar dan ilustrasi yang disajikan pada lembar kerja materi <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i>, sudah sesuai dengan gambaran isi setiap</p>	

	<p><i>pakaryan</i>, jika direlevansikan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p><b>a. Sudah sesuai</b> <b>b. Belum sesuai</b></p>	
<b>F. Kemutakhiran Materi</b>		
<b>8.</b>	<p>Soal setiap <i>pakaryan</i> materi <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i>, menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, berdasarkan cerita yang tersedia dalam lembar kerja siswa</p> <p><b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu perbaikan atau tambahan</b></p>	

## II. Penilaian Aspek Penyajian

No.	Butir Penilaian	Saran
<b>D. Teknik Penyajian</b>		
1.	<p>Keruntutan konsep langkah-langkah soal diawali dengan mendengarkan tembang, melantunkan tembang, membaca cerita yang memiliki isi relevan dengan tembang <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i></p> <p><b>a. Sudah cukup</b></p> <p><b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b></p>	

2.	<p>Keruntutan materi yang disajikan mulai <i>wulangan</i> 1 sampai 3 menyesuaikan KI, KD, dan tujuan pembelajaran</p> <p><b>a. Sudah sesuai</b> <b>b. Belum sesuai</b></p>	
3.	<p>Pada <i>pakaryan</i>, setiap latihan soal sudah menggunakan petunjuk soal yang jelas dan komunikatif.</p> <p><b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b></p>	
4.	<p>Kesesuaian pemilihan judul pada setiap <i>wulangan</i>, yang pemilihan judul tersebut disesuaikan dengan isi dan keterkaitan antar tembang materi <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i></p> <p><b>a. Sudah sesuai</b> <b>b. Belum sesuai</b></p>	

<b>E. Pendukung Penyajian</b>		
5.	<p>Disertakan kunci jawaban soal latihan pada lembar kerja <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i></p> <p><b>a. Perlu</b> <b>b. Tidak perlu</b></p>	
6.	<p>Pengantar</p> <p><b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b></p>	
7.	<p>Daftar isi</p> <p><b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b></p>	
8.	<p>KI, KD, dan Indikator</p> <p><b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan\</b></p>	

9.	Peta konsep  <b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b>	
10.	Desain pembelajaran  <b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b>	
11.	Kriteria penilaian  <b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b>	
12.	<i>Bausastra ringkes</i>  <b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b>	

13.	Daftar pustaka  <b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b>	
14.	Daftar sumber gambar  <b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b>	
15.	Lampiran teks <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i>  <b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b>	
<b>F. Penyajian Pembelajaran</b>		
1.	Keterlibatan siswa dalam melakukan praktik tembang secara berkelompok, dengan tujuan dapat berlatih kekompakkan dan kerja sama.  <b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b>	

2.	<p>Keterlibatan peserta didik dalam menjawab soal dilakukan secara individu agar dapat terlihat mana peserta didik yang lebih paham dan mana yang masih perlu tambahan belajar.</p> <p><b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b></p>	
----	--	--

### III. Penilaian Aspek Bahasa

No.	Butir Penilaian	Saran
1.	<p>Menggunakan unggah-ungguh yang tepat</p> <p><b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b></p>	
2.	<p>Bahasa yang digunakan pada soal materi <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> efektif dan komunikatif</p> <p><b>a. Sudah cukup</b></p>	

	<b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b>	
<b>3.</b>	<p>Kesesuaian pemilihan kata (diksi), sehingga bahasa yang digunakan jelas dan mudah dimengerti</p> <p style="text-align: center;"><b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b></p>	

**B. Komentor dan Saran**

.....

.....

.....

.....

Semarang, Februari 2020  
Penguji

.....

## Lampiran 6 Lembar Penilaian Ahli Media

### LEMBAR PENILAIAN DAN VALIDASI UJI AHLI (MEDIA) PEMBELAJARAN TEKS *TEMBANG SERAT WULANGREH* KELAS VIII

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon mengisi identitas di bawah ini.

Nama :

NIP :

Instansi : Universitas Negeri Semarang

#### PETUNJUK PENGISIAN

Pada lembar penelitian ini, lingkarilah pilihan yang paling sesuai, dan atau berilah saran pada tempat yang telah disediakan.

#### A. Lembar Penilaian dan Validasi

##### I. Penilaian Aspek Grafika

No .	Butir Penilaian	Saran
1.	Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO  <b>a. Sudah sesuai (B5)</b> <b>b. A4</b> <b>c. A5</b> <b>d. A3</b>	
2.	Kesesuaian ukuran dengan isi materi modul. <b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b>	

3.	<p>Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung memiliki kesatuan serta konsisten</p> <p><b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b></p>	
4.	<p>Tampilan, warna secara keseluruhan dapat memperjelas materi/isi modul</p> <p><b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b></p>	
5.	<p>Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.</p> <p>c. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang. d. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang.</p> <p><b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b></p>	

6.	Penggunaan kombinasi huruf. <b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b>	
7.	Ilustrasi sampul modul menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek.  <b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b>	
8.	Konsistensi tata letak  1. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola. 2. Pemisahan antar paragraf jelas.  <b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b>	
9.	Unsur tata letak penulisan, spasi antar teks dan ilustrasi sesuai. <b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b>	

10.	<p>Unsur tata letak lengkap</p> <p>c. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.</p> <p>d. Ilustrasi dan keterangan gambar.</p> <p><b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b></p>	
11.	<p>Tata letak Penempatan hiasan/ilustrasi, penempatan judul, subjudul, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.</p> <p><b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b></p>	
12.	<p>Tipografi isi modul sederhana</p> <p>f. Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf</p> <p>g. Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan.</p> <p>h. Lebar susunan teks normal.</p> <p>i. Spasi antar baris susunan teks normal.</p> <p>j. Spasi antar huruf normal</p> <p><b>a. Sudah cukup</b> <b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b></p>	

13.	<p>Tipografi isi modul memudahkan pemahaman</p> <p>c. Jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional.</p> <p>d. Tanda pemotongan kata</p> <p><b>a. Sudah cukup</b></p> <p><b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b></p>	
14.	<p>Ilustrasi isi</p> <p>d. Mampu mengungkap makna/arti dari objek.</p> <p>e. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan.</p> <p>f. Kreatif dan dinamis.</p> <p><b>a. Sudah cukup</b></p> <p><b>b. Perlu tambahan atau perbaikan</b></p>	

**B. Komentar dan Saran**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Semarang, Februari 2020  
Penguji

.....

### **Lampiran 7 Tembang Gambuh**

1. *Sekar gambuh ping catur, kang cinatur polah kang kalantur, tanpa tutur katula-tula katali, kadaluwarsa katutuh, kapatuh pan dadi awon.*
2. *Aja nganti kabanjur, sabarang polah kang nora jujur, yen kebanjur sayekti kojur tan becik, becik ngupaya iku, pitutur ingkang sayektos.*
3. *Pitutur bener iku, sayektine apantes tiniru, nadyan metu saking wong sudra papeki, lamun becik wurukipun, iku pantes sira anggo.*
4. *Ana pocapanipun, adiguna adigang adigung, pan adigang kidang adigung pan esthi, adiguna ula iku, telu pisan mati sampyoh.*
5. *Si kidang umbagipun, angandelaken kebat lumpatipun, pan si gajah angandelaken geng ainggil, ula ngandelaken iku, mandine kalamun nyakot.*
6. *Iku upamanipun, aja ngandelaken sira iku, suteng nata iya sapa ingkang wani, iku ambege wong digung, ing wasana dadi asor.*
7. *Adiguna puniku, ngandelaken kapinteranipun, samubarang kabisan dipundheweki, sapa bisa kaya ingsun, tusing prana nora injoh.*
8. *Ambeg adigang iku, ngandelaken ing kasuranipun, para tantang candhala anyanyampahi, tinemenan nora pecus, satemah dadi guguyon.*
9. *Ing wong urip puniku, aja nganggo ambeg kang tetelu, anganggoa rereh ririh ngati-ati, den kawangwang barang laku, den waskitha solahing wong.*
10. *Dene tetelu iku, si kidang suka ing panitipun, pan si gajah alena patinereki, si ula ing patinipun, ngandelaken upase mandos.*
11. *Katelu nora patut, yen tiniru mapan dadi luput, titikane wong anom kurang wawadi, bungah akeh wong kang anggunggung, wekasane kajalomprong.*

12. *Yen wong anom puniku, kakehan panggung, dadi kumprung, pengung bingung wekasane pan angoling, yen den nggunggung muncu-muncu, kaya wudun meh mencothot.*
13. *Ing wong kang padha nggunggung, pan sepele iku pamrihipun, mung warege wadhuk kalimising lathi, lan telesing gondhangipun, ruruba alaning uwong.*
14. *Amrih pareke iku, yen wus kanggep nuli gawe umuk, pan wong akeh sayektine padha wedi, tan wurung tanpa pisungsung, adol sanggup sakehing wong.*
15. *Yen wong mangkono iku, nora pantes cedhak mring wong agung, nora wurung anuntun panggawe juti, nanging ana pantesipun, wong mangkono didhedhepok.*
16. *Aja kakehan sanggup, durung weruh tuture angupruk, tutur nempil panganggepe wruh pribadi, pangrasane keh wong nggunggung, kang wus weruh amalengos.*
17. *Aja nganggo sireku, kalakuwan kang mangkono iku, datan wurung tinitenan dencireni, mring pawong sanak sadulur, nora nana kang pitados.*

## **LAMPIRAN II**

### Lampiran 8 Lembar Hasil Observasi

No	Pedoman Observasi
1.	Sarana dan prasarana yang terdapat dalam kelas untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Jawa pada materi <i>Tembang serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i>
<b>Hasil</b>	Buku teks untuk siswa
2.	Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran <i>tembang</i>
<b>Hasil</b>	1. Buku teks 2. LKS yang biasa digunakan dalam pembelajaran 3. Pepak basa Jawa
3.	Ketersediaan sumber belajar lain selain guru dan dari buku paket
<b>Hasil</b>	Belum tersedia
4.	Ketersediaan buku penunjang pembelajaran <i>tembang</i> di perpustakaan
<b>Hasil</b>	Buku yang sama dengan yang digunakan siswa selama pembelajaran
5.	Keberadaan perangkat pembelajaran <i>tembang</i>
<b>Hasil</b>	Tersedia
6.	Apakah apersepsinya membuat peserta didik penasaran, antusias, dan membangkitkan semangat belajar <i>tembang</i>
<b>Hasil</b>	Muncul rasa ingin tahu pada sikap siswa, akan tetapi masih perlu metode yang tidak menyita banyak waktu

<b>7.</b>	Antusias peserta didik selama proses pembelajaran <i>tembang</i>
<b>Hasil</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa terlihat antusias ketika <i>tembang</i> diputarkan sebagai apersepsi</li> <li>2. Siswa terlihat kesulitan dalam menyesuaikan nada dan pengucapan</li> </ol>
<b>8.</b>	Apakah terjadi kegiatan tanya jawab selama proses pembelajaran <i>tembang</i>
<b>Hasil</b>	Beberapa kali, ketika apersepsi dan pengisian angket
<b>9.</b>	Bahasa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran
<b>Hasil</b>	Bahasa jawa ngoko, sedikit karma, dan apabila perlu penjelasan menggunakan Bahasa Indonesia.
<b>10.</b>	Media yang digunakan guru dalam pembelajaran <i>tembang</i>
<b>Hasil</b>	Gawai, <i>sound</i> kecil untuk memperkeras suara <i>tembang</i>
<b>11.</b>	Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran <i>tembang</i>
<b>Hasil</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya, baik ketika kelas VII maupun pertemuan sebelumnya seperti paugeran <i>tembang</i></li> <li>2. Memutarkan <i>tembang</i> sebagai contoh dan media ajar</li> <li>3. Melantunkan <i>tembang</i> perbaris tempat duduk</li> </ol>
<b>12.</b>	Alat evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran <i>tembang</i>
<b>Hasil</b>	Praktik penilaian <i>tembang</i> individu

## Lampiran 9 Lembar Hasil Wawancara

### Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru

#### PEDOMAN WAWANCARA GURU PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KELAS VIII

---

**Judul Penelitian** : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa  
Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Pada Materi  
Serat Wulang Reh Pupuh gambuh Kelas VIII SMP N 1  
Salem

**Penyusun** : Diana Anggi Anggraeni Nurul Hafidzah

**Pembimbing** : Yusro Edy Nugroho, S.s., M.Hum.

**NIP** : 196512251994021001

**Instansi** : FBS/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas  
Negeri Semarang

Berikut ini data responden, sebagai narasumber wawancara.

**Nama** : Caswen, S.Pd

**Instansi** : SMP Negeri 01 Salem

### Daftar Pertanyaan Wawancara

#### A. Pedoman wawancara guru terhadap pembelajaran *Tembang*.

1. Apa kesulitan mengajarkan materi *tembang*, pada siswa?

Jawab:

*Tembang* macapat ini belum pernah di telinga anak-anak, sehingga perlu proses yang cukup memakan banyak waktu, karena sebelum mempelajarinya harus dikenalkan dahulu dari nada dan pengucapannya.

2. Kendala apa saja yang ditemui guru dalam proses pembelajaran *tembang*, baik sarana maupun prasarana?

Jawab:

Kalaupun sarana sudah baik, tapi sound kecil-kecil tapi untuk prasarana harus download *tembang* sebelum pembelajaran karena wifi di sekolah tidak sampai kelas-kelas, jadi

3. Selain sumber pembelajaran atau bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran *tembang*, adakah yang lain?

Jawab:

Hanya ada LKS, buku teks, dan audio dari hp.

4. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu guru mengenai bahan ajar yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran *tembang*, apakah sudah memadai dan sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran?

Jawab:

Dalam LKS tahun ini saya tidak menemukan materi *tembang*, jadi hanya mengantarkan buku teks. Menurut saya masih belum sesuai kurikulum, dan materi dalam buku teks belum lengkap.

**B. Pedoman wawancara guru terhadap lembar kerja siswa.**

5. Apakah sebelumnya sudah mengenal lembar kerja siswa?

Jawab:

Lembar kerja siswa yang saya tahu ya yang selama ini dipakai selama proses pembelajaran.

6. Berdasarkan rancangan produk yang telah ditunjukkan peneliti, bagaimana lembar kerja siswa ini dibandingkan dengan lembar kerja siswa yang Bapak/Ibu guru kenal sebelumnya?

Jawab:

Cukup bagus, dari rancangan yang sudah dijelaskan, saya rasa ~~ada~~ Ibu dan sangat membantu.

7. Berdasarkan rancangan produk yang telah ditunjukkan peneliti, menurut Bapak/Ibu guru apakah lembar kerja ini dibutuhkan dalam rangka membantu mencapai tujuan pembelajaran materi *tembang*?

Jawab:

Sangat dibutuhkan apalagi bahasan yang terdapat materi *tembang* hanya buku teks, itu saja tidak lengkap, dan dalam LKS saya tidak ada *tembang* sama sekali.

8. Berdasarkan rancangan produk yang telah ditunjukkan peneliti, materi yang akan dicantumkan apakah sudah cukup untuk dapat diaplikasikan di dalam proses pembelajaran *tembang*, atau masih perlu tambahan? Materi apa?

Jawab:

Kalau dari rancangan yang dijelaskan, mungkin dari segi materi sudah cukup karena menurut saya, lembar kerja itu lebih dititikankan pada kegiatan siswa yang bersifat latihan.

9. Menurut Bapak/Ibu guru, apakah bahasa yang diusulkan dalam rancangan lembar kerja siswa dapat diterima peserta didik atau perlu variasi lain?

Jawab:

Lebih baik diberi variasi bahasa, ngoko dan krama, karena siswa disini masih belajar bahasa Jawa jadi biar mengenal bahasa Jawa ngoko dan krama. Aliran tetapi untuk materi mungkin ngoko lebih baik, lebih mudah dipahami siswa.

10. Konten pada rancangan produk peneliti apakah sudah cukup atau perlu tambahan?

Jawab:

Pengantar pengerjaan dibuat lebih jelas, karena pada LKS biasanya kurang jelas. Bentuk soal lebih bervariasi dan memunculkan bentuk soal yang jarang tapi menarik.

11. Berdasarkan rancangan produk yang telah ditunjukkan peneliti, secara keseluruhan apakah ada saran terkait materi, sampul, ukuran buku, soal, serta huruf atau ukuran huruf yang digunakan?

Jawab:

Ukuran buku jangan terlalu kecil, ukuran huruf normal, kalau sampul tidak begitu penting yang penting isinya.

## Lampiran 10 Lembar Hasil Cocok Dokumentasi

Lampiran 3 Daftar cocok dokumentasi

No	Aspek yang di Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
1.	RPP <i>tembang</i> (Serat <i>Wulangreh Pupuh Gambuh</i> )	✓		
2.	Buku pelajaran bahasa Jawa	✓		LKS, Buku teks, Pepak
3.	LKS bahasa Jawa	✓		Namun belum lengkap, belum sesuai kurikulum, materi <i>tembang</i> tidak ada
4.	Buku kerja/lembar kerja bahasa Jawa		✓	
5.	Dokumentasi saat observasi	✓		
6.	Dokumentasi wawancara guru			
7.	Dokumentasi saat pengisian angket kebutuhan siswa	✓		

## Lampiran 11 Lembar Angket Kebutuhan Siswa

### ANGKET KEBUTUHAN SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMBANG MACAPAT KELAS VIII

**Judul Penelitian** : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa  
Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Pada Materi Serat  
Wulangreh Pupuh Gambuh Kelas VIII SMP N 1 Salem

**Penyusun** : Diana Anggi Anggraeni Nurul Hafidzah

**Pembimbing** : Yusro Edy Nugroho, S.s., M.Hum.

**NIP** : 196512251994021001

**Instansi** : FBS/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas  
Negeri Semarang

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan yang sudah disediakan dalam angket ini sebelum anda mengisi jawaban.
2. Anda dimohon mengisi jawaban pada tempat yang telah disediakan.
3. Sebelumnya, anda dimohon mengisi identitas di tempat yang telah disediakan.

(Selamat Mengerjakan dan Terima Kasih)

**Nama** : Isma Abi Syahidat

**Kelas** : VIII B

**Sekolah** : SMP N 01 Salem

1. Bagaimana pembelajaran *tembang* yang telah berlangsung?  
Apakah menyenangkan?

Alasan:

Ya, karena saya baru belajar tembang bahasa Jawa dan  
baru baru belajar menyenangkan

2. Sudahkah bisa melantunkan *tembang* yang telah diajarkan dalam pembelajaran *tembang*?

Ya/Tidak?

Alasan:

tidak, karena baru belajar kali ini, jadi masih  
belum bisa

3. Lingkarilah jawaban anda!

Berapa *tembang macapat* yang dikuasai?

a. 0

b. 1

c. 2

d. 3

e. Lebih dari 3

4. Apakah sudah paham makna yang terkandung dalam *tembang macapat* yang telah dipelajari? Tuliskan salah satu.

belum paham

5. Sudah pernahkah membuat *cakepan* atau lirik *tembang macapat*?

belum

6. Mengalami kesulitan mempelajari materi *tembang*? Sulit karena apa?

Alasan:

ya, karena bahasanya susah dan liriknya masih bingung

7. Bagaimana dengan metode atau cara guru mengajarkan *tembang*, apakah mudah diikuti?

Alasan:

ya, karena guru saya, mengajarkan dan mempraktekannya per-baris. Jadi mudah diikuti, terus caranya juga tidak mempraktekan, jadi kalau ada yang salah, langsung di benarin

8. Apabila diberikan materi cerita dan lirik *tembang*, manakan yang menurut kalian lebih mudah dipahami isi dan maknanya? Mengapa?

Alasan:

Cerita pendek, karena cerita ~~lebih~~ lebih menyenangkan dari *tembang*.

9. Apakah kalian menyukai lagu bahasa asing (Inggris, Korea, Arab, dll)? Bagaimana cara kalian agar dapat menyanyikan lagu tersebut?

tidak

10. Media atau alat yang digunakan dalam pembelajaran *tembang*, apakah masih kurang?

Alasan:

tidak, sudah cukup

11. Lingkarilah jawaban anda!

Apakah bahasa yang digunakan dalam bahan ajar bahasa Jawa yang biasanya digunakan mudah dipahami?

- a. Mudah dipahami  
 (b) Sedikit paham  
 c. Sangat tidak paham

Saran terhadap pembelajaran atau bahan ajar

saya lebih ~~ke~~ memilih belajar kelompok daripada individu.

**ANGKET KEBUTUHAN SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMBANG  
MACAPAT KELAS VIII**

**Judul Penelitian** : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Pada Materi Serat Wulangreh Pupuh Gambuh Kelas VIII SMP N 1 Salem

**Penyusun** : Diana Anggi Anggraeni Nurul Hafidzah

**Pembimbing** : Yusro Edy Nugroho, S.s., M.Hum.

**NIP** : 196512251994021001

**Instansi** : FBS/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Negeri Semarang

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah pertanyaan yang sudah disediakan dalam angket ini sebelum anda mengisi jawaban.
2. Anda dimohon mengisi jawaban pada tempat yang telah disediakan.
3. Sebelumnya, anda dimohon mengisi identitas di tempat yang telah disediakan.

( Selamat Mengerjakan dan Terima Kasih )

**Nama** : MELDA DWI AGUSTIN

**Kelas** : VIII B

**Sekolah** : SMP NEGERI 01 SALEM

1. Bagaimana pembelajaran *tembang* yang telah berlangsung?  
Apakah menyenangkan?

Alasan:

Menyenangkan. karena saya bisa mengenal.....  
sekaligus menyanyikan tembang macapat.....

2. Sudahkah bisa melantunkan *tembang* yang telah diajarkan dalam pembelajaran *tembang*?

Ya/Tidak?

Alasan:

Tidak. karena belum memahami maknanya dan sulit untuk dilantunkan

3. Lingkarilah jawaban anda!  
Berapa *tembang macapat* yang dikuasai?

a. 0

b. 1

c. 2

d. 3

e. Lebih dari 3

4. Apakah sudah paham makna yang terkandung dalam *tembang macapat* yang telah dipelajari? Tuliskan salah satu.

Belum. karena belum paham atas pen karena belum mencari maknanya.

5. Sudah pernahkah membuat *cakepan* atau lirik *tembang macapat*?

Belum

6. Mengalami kesulitan mempelajari materi *tembang*? Sulit karena apa?

Alasan:

Sulit. karena belum terbiasa menggunakan bahasa jawa sehingga sulit untuk mempelajarinya.

7. Bagaimana dengan metode atau cara guru mengajarkan *tembang*, apakah mudah diikuti?

Alasan:

Mudah diikuti. karena guru yang mengajarkan *tembang* sangat jelas dan mudah diikuti.

8. Apabila diberikan materi cerita dan lirik *tembang*, manakah yang menurut kalian lebih mudah dipahami isi dan maknanya? Mengapa?

Alasan:

Cerita. Karena materinya rinci dan urut  
sehingga lebih mudah di pahami.

9. Apakah kalian menyukai lagu bahasa asing (Inggris, Korea, Arab, dll)?

Bagaimana cara kalian agar dapat menyanyikan lagu tersebut?

Sangat Menyukainya. ~~Kami~~ Mendengarkannya terlebih dahulu kemudian mencari lirik beserta maknanya.

10. Media atau alat yang digunakan dalam pembelajaran *tembang*, apakah masih kurang?

Alasan:

Tidak. Karena sudah cukup.

11. Lingkarilah jawaban anda!

Apakah bahasa yang digunakan dalam bahan ajar bahasa Jawa yang biasanya digunakan mudah dipahami?

- a. Mudah dipahami
- b. Sedikit paham
- c. Sangat tidak paham

Saran terhadap pembelajaran atau bahan ajar

lebih memilih belajar kelompok. karena lebih mudah mengerti dan menghafal.

**ANGKET KEBUTUHAN SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMBANG  
MACAPAT KELAS VIII**

**Judul Penelitian** : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa  
Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Pada Materi Serat  
Wulangreh Pupuh Gambuh Kelas VIII SMP N 1 Salem

**Penyusun** : Diana Anggi Anggraeni Nurul Hafidzah

**Pembimbing** : Yusro Edy Nugroho, S.s., M.Hum.

**NIP** : 196512251994021001

**Instansi** : FBS/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas  
Negeri Semarang

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah pertanyaan yang sudah disediakan dalam angket ini sebelum anda mengisi jawaban.
2. Anda dimohon mengisi jawaban pada tempat yang telah disediakan.
3. Sebelumnya, anda dimohon mengisi identitas di tempat yang telah disediakan.

( Selamat Mengerjakan dan Terima Kasih )

**Nama** : Erzy Meinanda  
**Kelas** : VIII C  
**Sekolah** : SMP N 01 Salem

1. Bagaimana pembelajaran *tembang* yang telah berlangsung?  
Apakah menyenangkan?

Alasan:

Tidak terlalu, karena tidak begitu faham  
dan bisa

2. Sudahkah bisa melantunkan *tembang* yang telah diajarkan dalam pembelajaran *tembang*?

~~Ya~~/Tidak?

Alasan:

..... karena batu sedikit dan jarang .....

3. Lingkarilah jawaban anda!  
Berapa *tembang macapat* yang dikuasai?

a. 0

(b.) 1

c. 2

d. 3

e. Lebih dari 3

4. Apakah sudah paham makna yang terkandung dalam *tembang macapat* yang telah dipelajari? Tuliskan salah satu.

..... Belum .....

5. Sudah pernahkah membuat *cakepan* atau lirik *tembang macapat*?

..... Belum .....

6. Mengalami kesulitan mempelajari materi *tembang*? Sulit karena apa?

Alasan:

..... iya mungkin karena bahasanya itu susah .....

..... menurut saya .....

7. Bagaimana dengan metode atau cara guru mengajarkan *tembang*, apakah mudah diikuti?

Alasan:

..... mudah karena mengajarkannya pelan-pelan .....

8. Apabila diberikan materi cerita dan lirik *tembang*, manakan yang menurut kalian lebih mudah dipahami isi dan maknanya? Mengapa?

Alasan:

~~Kata-kata cerita~~ lirik *tembang*. karena  
kalmatnya sedikit

9. Apakah kalian menyukai lagu bahasa asing (Inggris, Korea, Arab, dll)?  
Bagaimana cara kalian agar dapat menyanyikan lagu tersebut?

Tidak krblu suka

10. Media atau alat yang digunakan dalam pembelajaran *tembang*, apakah masih kurang?

Alasan:

masih kurang

11. Lingkarilah jawaban anda!

Apakah bahasa yang digunakan dalam bahan ajar bahasa Jawa yang biasanya digunakan mudah dipahami?

- a. Mudah dipahami
- b. Sedikit paham
- c. Sangat tidak paham

Saran terhadap pembelajaran atau bahan ajar

Harus ~~ada~~ ada terjemahan atau arti dalam bahan ajar, agar mempermudah siswa untuk mempelajari dan juga banyak metode pembelajaran

**ANGKET KEBUTUHAN SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMBANG  
MACAPAT KELAS VIII**

**Judul Penelitian** : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Pada Materi Serat Wulangreh Pupuh Gambuh Kelas VIII SMP N 1 Salem

**Penyusun** : Diana Anggi Anggraeni Nurul Hafidzah

**Pembimbing** : Yusro Edy Nugroho, S.s., M.Hum.

**NIP** : 196512251994021001

**Instansi** : FBS/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Negeri Semarang

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah pertanyaan yang sudah disediakan dalam angket ini sebelum anda mengisi jawaban.
2. Anda dimohon mengisi jawaban pada tempat yang telah disediakan.
3. Sebelumnya, anda dimohon mengisi identitas di tempat yang telah disediakan.

( Selamat Mengerjakan dan Terima Kasih )

**Nama** : Adnin Hidayatur Ramadhan

**Kelas** : VIII C

**Sekolah** : SMP N 01 Salem

1. Bagaimana pembelajaran *tembang* yang telah berlangsung?  
Apakah menyenangkan?

Alasan:

Ya, karena guru yang mendukung jalannya.  
Pembelajaran tersebut.

2. Sudahkah bisa melantunkan *tembang* yang telah diajarkan dalam pembelajaran *tembang*?

Ya Tidak?

Alasan:

Tidak, karena nada yang sulit untuk dinyanyikan.

3. Lingkariilah jawaban anda!

Berapa *tembang macapat* yang dikuasai?

a. 0

b. 1

c. 2

d. 3

e. Lebih dari 3

4. Apakah sudah paham makna yang terkandung dalam *tembang macapat* yang telah dipelajari? Tuliskan salah satu.

belum paham

5. Sudah pernahkah membuat *cakepan* atau lirik *tembang macapat*?

belum

6. Mengalami kesulitan mempelajari materi *tembang*? Sulit karena apa?

Alasan:

Ya, karena materi *tembang* sulit untuk dipelajari dan dinyanyikan.

7. Bagaimana dengan metode atau cara guru mengajarkan *tembang*, apakah mudah diikuti?

Alasan:

Ya, karena guru tersebut memberikan metode dan peringatan dalam menyanyikan nya.

8. Apabila diberikan materi cerita dan lirik *tembang*, manakan yang menurut kalian lebih mudah dipahami isi dan maknanya? Mengapa?

Alasan:

Cerita, karena bahasanya mudah dimengerti

9. Apakah kalian menyukai lagu bahasa asing (Inggris, Korea, Arab, dll)? Bagaimana cara kalian agar dapat menyanyikan lagu tersebut?

Iya, di dengarkan berulang-ulang kali

10. Media atau alat yang digunakan dalam pembelajaran *tembang*, apakah masih kurang?

Alasan:

Tidak, karena media atau alat yang digunakan cukup menggunakan handphone

11. Lingkarilah jawaban anda!

Apakah bahasa yang digunakan dalam bahan ajar bahasa Jawa yang biasanya digunakan mudah dipahami?

- a. Mudah dipahami  
 b. Sedikit paham  
 c. Sangat tidak paham

Saran terhadap pembelajaran atau bahan ajar

: bahasa yang terdapat mudah dipahami, materi yang rinci dan lengkap, tugas yang ada, jawabannya harus ada di buku tsbt. agar tidak menambah materi yang lain dan perbanyaklah tugas kelompok :)

## Lampiran 12 Keterangan Selesai Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JAWA  
Kampus Sekaran Gunungpati Telepon/Faksimili (024) 86458383 Semarang

### KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami menerangkan bahwa:

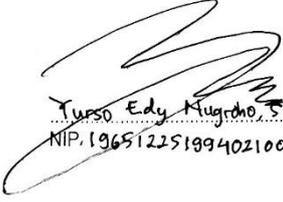
Nama : Diana Anggi Anggraeni Nurul Hafidzah  
NIM : 2601416027  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa  
Prog.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah selesai dalam bimbingan proposal yang berjudul :

Pengembangan Lembang Kerja Siswa Bahasa Jawa Berbasis Penguatan  
Pendidikan Karakter pada Nateri Serak Wulangreh Pupuh Gambuh

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk mengajukan permohonan proposal skripsi.

Semarang, 4 Februari 2020  
Pembimbing

  
Turso Edy Nugroho S.S., M.Hum.  
NIP.196512251994021001

### LEMBAR EVALUASI PROPOSAL JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JAWA

#### I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA/ NIM : Diana Anggi Arigraeni Munt Hafidzah / 2601416027  
 PRODI : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
 JUDUL SKRIPSI : Pengembangan Lembar Kerja siswa bahasa Jawa berbasis Penguatan Pendidikan Karakter  
 Pada Materi Serat wulangreh pupuh gambuh  
 PEMBIMBING : Yuseo Edy Nugroho, S.S., M.Hum.  
 PENELAAH I : Dra. Esti Sudi Utami BA, M.Pd.  
 PENELAAH II : Mujimin, S.Pd., M.Pd.

#### II. EVALUASI TAHAPAN

	*Penilaian		
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
Latar Belakang	✓		
Rumusan Masalah	✓		
Tujuan	✓		
Manfaat	✓		
Kajian Pustaka		✓	
Metode Penelitian	- ✓		

#### III. SARAN PENELAAH (dapat dituliskan di lembar terpisah)

Latar belakang → merumuskan masalah lebih yg ada di lapangan  
 Lademil kelaw → lebih merumuskan LKS dibekas lebih  
 Sub Realisasi juga sangat minor, semua bisa  
 merumuskan penyusunan LKS  
 metodologi → hrs mengubla lebih pinulide secara  
 nyata benar/lopt

#### IV. REKOMENDASI

\*\*Dilanjutkan/ dilanjutkan dengan perbaikan/ tidak dilanjutkan (diganti)

Mengetahui  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa



Dr. Prembayun Miji Lestari, S.S., M.Hum.  
NIP 197909252008122001

Menyetujui  
Penelaah I



Dra. Esti Sudi Utami BA, M.Pd.  
NIP 196001041980032001

#### Keterangan:

\* = diberi tanda centang (v)

\*\* = coret yang tidak perlu.

Catatan umum  
 EYD, tata tulis ditanyakan, saran dan calon sarjana bahasa  
 Cara menulis, mengutip dll, penomoran  
 Huruf-huruf dibekas setiap saat.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
 FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
 JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JAWA  
 Kampus Sekaran Gunungpati Telepon/Faksimili (024) 86458383 Semarang

## KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami menerangkan bahwa:

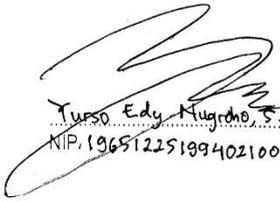
Nama : Diana Anggi Anggraeni Nurul Hafidzah  
 NIM : 2601416027  
 Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
 Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah selesai dalam bimbingan proposal yang berjudul :

Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa Berbasis Penguatan  
 Pendidikan Karakter pada Materi Serat Wulangreh Pupuh Gambuh

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk mengajukan permohonan proposal skripsi.

Semarang, 4 Februari 2020  
 Pembimbing

  
 Yuso Edy Nugroho, S.S., M.Hum.  
 NIP. 196512251994021001

## LEMBAR EVALUASI PROPOSAL JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JAWA

### I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA/ NIM : Diana Anggi Anggraeni Nurul Hafidzah / 2601416027  
 PRODI : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
 JUDUL SKRIPSI : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Jawa Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Pada Materi Serab Wulangreh Pupuh Gambuh  
 PEMBIMBING : Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum.  
 PENELAHAH I : Dra. Esti Sudi Utami BA, M.Pd.  
 PENELAHAH II : Mujimin, S.Pd., M.Pd.

### II. EVALUASI TAHAPAN

	*Penilaian		
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
Latar Belakang		✓	
Rumusan Masalah	✓		
Tujuan		✓	
Manfaat	✓		
Kajian Pustaka	✓		
Metode Penelitian	✓		

### III. SARAN PENELAHAH (dapat dituliskan di lembar terpisah)

- latar blbng krg mengungkap hasil penyran tentang yg krg optimal & tr spt apa sista kelebihan LK
- Penelitian yg terlalu jauh sebaiknya tdk dijadikan rujukan!
- 1000 ttg LKS sbg tgl aspek utama mch minim

### IV. REKOMENDASI

\*\*Dilanjutkan/ dilanjutkan dengan perbaikan/ tidak dilanjutkan (diganti)

Mengetahui  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa

Dr. Prembayun Mij Lestari, S.S., M.Hum.  
NIP 197909252008122001

Menyetujui  
Penelaah 2

Mujimin, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197209272005011002

### Keterangan:

- \* = diberi tanda centang (v)
- \*\* = coret yang tidak perlu.

## Lampiran 13 Surat Keterangan Selesa Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SMP NEGERI 1 KECAMATAN SALEM**  
 Alamat : Jalan Raya Kecamatan Salem Kabupaten Brebes – 52275

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 /199/ 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Salem dengan ini menerangkan bahwa:

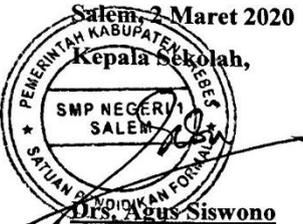
Nama : **DIANA ANGGI ANGGRAENI NURUL HAFIDZAH**  
 NIM : 2601416027  
 Semester / Jenjang : VIII / S1  
 Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Benar-benar telah melaksanakan tugas penelitian untuk menyusun Skripsi guna melengkapi tugas-tugas studi tingkat Sarjana (S-1) yang berjudul :

“ PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BAHASA JAWA BERBASIS PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATERI SERAT WULANGREH PUPUH GAMBUDH KELAS VIII SMP NEGERI 1 SALEM “

Yang berlangsung pada tanggal 20 Februari sampai dengan 29 Februari 2020 di sekolah kami, sesuai dengan Surat Permohonan Ijin Penelitian Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Jawa ( UNNES Semarang) tentang Ijin Penelitian.

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Salem, 2 Maret 2020  
 Kepala Sekolah,  


**Drs. Agus Siswono**  
 NIP 19650815 199512 1 001

## Lampiran 14 Dokumentasi Foto

### Observasi kegiatan belajar



### Wawancara bersama guru pengampu mata pelajaran Bahasa Jawa



**Pengisian angket oleh siswa kelas VIII B dan VIII C**



**Foto bersama siswa**

